

**SURVEI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SD SWASTA SE-KECAMATAN GANTIWARNO
KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Andri Lesmana
NIM. 19604221036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**SURVEI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI
SD SWASTA SE-KECAMATAN GANTIWARNO**

Di susun Oleh:

Andri Lesmana

NIM 19604221036

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian
Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 27 April 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Hari Yulianto, M. Kes
NIP. 1967070711994121001



Nur Sita Utami, S. Pd., M. Or.
NIP. 198908252014042003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Andri Lesmana
NIM : 19604221036
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Survei Sarana Prasarana Penunjang Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD
Swasta Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 April 2023

Yang menyatakan,



Andri Lesmana

NIM. 19604221036

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

SURVEI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SD SWASTA SE-KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN

Disusun oleh:

Andri Lesmana
19604221036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 12 Mei 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Ketua Penguji		30/5 2023
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris Penguji		30/5 2023
Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. Penguji Utama		29/5 2023

Yogyakarta, Mei 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Bagi Allah tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi di bumi dan di langit.

(QS.Ali 'Imran Ayat 5)

Jangan mati sebelum di mampus takdir

(Wiji Thukul)

Bukan Tuhan yang harus kau cari, tetapi jawaban. Mengapa kau mencari yang sudah ada bersamamu.

(Andri Lesmana)

**SURVEI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SD SWASTA SE-KECAMATAN GANTIWARNO
KABUPATEN KLATEN**

Oleh:

Andri Lesmana
NIM. 19604221036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno. Teknik pengambilan datanya dengan observasi langsung di lapangan dan hasil datanya dimasukkan ke dalam lembar observasi. Instrumen berupa lembar observasi yang terdiri atas: (1) Sarana/ Peralatan; (2) Prasarana/ Perkakas; (3) Prasarana/ Fasilitas.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah ketersediaan sarana/peralatan PJOK di SD Muhammadiyah Gantiwarno kategori "Baik" sebesar (40%), jumlah kondisi dikategorikan "Sedang" sebesar (36%), status kepemilikan dikategorikan oleh peneliti kondisi "Baik" sebesar (41%). SDIT Ma'arif NU Gantiwarno jumlah ketersediaan sarana/peralatan PJOK kategori "Sedang" sebesar (32%), jumlah kondisi dikategorikan "Kurang" sebesar (34%), status kepemilikan dikategorikan "Sedang" sebesar (31%). SD Kanisius Kerten Gantiwarno jumlah ketersediaan dikategorikan "Kurang" sebesar (28%), jumlah kondisi dikategorikan oleh "Kurang" sebesar (30%), status kepemilikan dikategorikan "Kurang" sebesar (28%). SD Muhammadiyah Gantiwarno jumlah ketersediaan prasarana/perkakas PJOK dikategorikan "Baik" sebesar (37%), jumlah dikategorikan oleh peneliti kondisi "Baik" sebesar (38%), status kepemilikan dikategorikan "Baik" sebesar (35%). SDIT Ma'arif NU Gantiwarno jumlah ketersediaan dikategorikan "Sedang" sebesar (33%), jumlah kondisi dikategorikan "Sedang" sebesar (33%), status kepemilikan dikategorikan "Baik" sebesar (35%). SD Kanisius Kerten Gantiwarno jumlah ketersediaan dikategorikan "Kurang" sebesar (29%), jumlah kondisi dikategorikan "Kurang" sebesar (29%), status kepemilikan dikategorikan "Kurang" sebesar (30%).

Kata Kunci: Sarana, Prasarana, PJOK, SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, SD Kanisius Kerten Gantiwarno

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Survei Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Swasta Se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir ini diselesaikan tidak lepas daribantuan dan kerjasam dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nur Sita Utami, S. Pd., M. Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd., dan Bapak Riky Dwihandaka, S. Pd. Kor., M. Or., selaku dosen Penguji Utama dan Sekretaris Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto. M. Kes selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Kepala sekolah, Guru beserta staff SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno yang telah memberikan tempat dan waktu untuk pengambilan data untuk Tugas Akhir Skripsi.
6. Kedua orang tuaku yaitu kepada Bapak Sriyantoro dan Ibu Suparti yang senantiasa mendoakan dan mendukung dalam setiap langkah untuk menggapai cita cita dan kesuksesan saya.

7. Kepada Adik saya Chalista Illaika Noparisma yang turut selalu memberikan motivasi dan semangat
8. Keluarga besar PJSD PENJAS A 2019 yang kompak dan juga selalu memberi semangat tersendiri.

Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang tidak di sebutkan disini atas perhatian dan bantuannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan Tugas Akhir Skripsi ini semoga menjadikan informasi yang bermanfaat bagi pihak lain yang membutuhkan dan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 27 April 2023
Penulis,



Andri Lesmana
NIM. 19604221036

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya dengan baik dan lancar. Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yaitu kepada Bapak Sriyantoro dan Ibu Suparti yang senantiasa mendoakan dan mendukung dalam setiap langkah untuk menggapai cita cita dan kesuksesan saya.
2. Adik saya Chalista Illaika Noparisma yang turut selalu memberikan motivasi, saran, dan masukan dalam setiap keputusan yang saya ambil.
3. Kepada keluarga besar Darmo Tinoyo yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pendidikan Jasmani.....	8
2. Pengertian Sarana, dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	13
3. Ketersediaan dan Kelayakan.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Definisi Operasional Variabel.....	25
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	26

E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	82
C. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Intstrumen Penelitian.....	27
Tabel 2. Katagorisasi.....	29
Tabel 3. Sarana/peralatan PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno	31
Tabel 4. Sarana/peralatan PJOK SDIT Ma'arif NU Gantiwarno.....	34
Tabel 5. Sarana/peralatan PJOK SD Kanisius Kerten	37
Tabel 6. Perkakas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno	40
Tabel 7. Perkakas SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	41
Tabel 8. Perkakas SD Kanisius Kerten Gantiwarno	43
Tabel 9. Prasarana/ Fasilitas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno.....	43
Tabel 10. Prasarana / Fasilitas PJOK SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	44
Tabel 11. Prasarana / Fasilitas PJOK SD Kanisius Kerten Gantiwarno	45
Tabel 12. Jenis Ketersediaan Sarpras PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno ..	47
Tabel 13. Jumlah Ketersediaan Sarana/Peralatan SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno ..	48
Tabel 14. Hasil Jumlah Ketersediaan Sarana / Peralatan SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno.....	49
Tabel 15. Jenis Kondisi Sarana/ Peralatan PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno ...	51
Tabel 16. Kondisi Sarana/Peralatan PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno	54
Tabel 17. Hasil Kondisi Sarana/ Peralatan PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno ..	54
Tabel 19. Status Kepemilikan Sarana/Peralatan PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten ..	59
Tabel 20. Jenis Ketersediaan Prasarana/Perkakas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten.	60
Tabel 21. Jumlah Ketersediaan Prasarana/Perkakas SD SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten .	61

Tabel 22. Hasil Jumlah Ketersediaan Prasarana/ Perkakas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno	62
Tabel 23. Jenis Kondisi Prasarana/Perkakas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno.....	63
Tabel 25. Hasil Kondisi Prasarana/Perkakas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten ..	66
Tabel 26. Jenis Status Kepemilikan Prasarana/Perkakas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno	68
Tabel 27. Status Kepemilikan Prasarana/ Perkakas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten ..	69
Tabel 28. Hasil Status Kepemilikan Prasarana/ Perkakas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno	70
Tabel 29. Jenis Ketersediaan Prasarana/ Fasilitas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten ..	71
Tabel 30. Jumlah Ketersediaan Prasarana/ Fasilitas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten ..	73
Tabel 31. Hasil Ketersediaan Prasarana/ Fasilitas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten ..	73
Tabel 32. Kondisi Prasarana/ Fasilitas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno ...	75
Tabel 33. Kondisi Prasarana/ Fasilitas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno ..	76
Tabel 34. Jumlah Kondisi Prasarana/ Fasilitas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten ..	76
Tabel 35. Hasil Kondisi Prasarana/ Fasilitas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten ..	77
Tabel 36. Jenis Status Kepemilikan Prasarana/ Fasilitas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno	78
Tabel 37. Status Kepemilikan Prasarana/ Fasilitas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten ..	79
Tabel 38. Jumlah Status Kepemilikan Prasarana/ Fasilitas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno	80

Tabel 39. Hasil Status kepemilikan Prasarana/ Fasilitas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten ..81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Ketersediaan Sarana/Peralatan.....	50
Gambar 2. Histogram Kondisi Sarana/ Peralatan PJOK.....	55
Gambar 3. Jenis Kepemilikan PJOK.....	60
Gambar 4. Jumlah Ketersediaan Perkakas PJOK	63
Gambar 5. Hasil Kondisi Sarana Perkakas PJOK.....	67
Gambar 6. Hasil Status Kepemilikan Perkakas PJOK	71
Gambar 7. Hasil Ketersediaan Prasarana/fasilitas	74
Gambar 8. Hasil Kondisi Prasarana/fasilitas PJOK	78
Gambar 9. Hasil Status Kepemilikan Prasarana/fasilitas PJOK	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan TAS	92
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi	92
Lampiran 3. Lembar Persetujuan	94
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	95
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	97
Lampiran 6. Hasil Observasi Sarana dan Prasarana PJOK	101
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, serta memutuskan dan mencari solusi persoalan maupun masalah guna mencapai tujuan kegiatan. Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu, wawasan, pengalaman, dan meningkatkan kedudukan di masyarakat bagi perannya di masa yang akan datang.

Pendidikan sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup generasi bangsa dan negara. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi diri, berpola pikir kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (ayat 1), Dijelaskan pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar yaitu, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara.

Pendidikan merupakan investasi masa depan bangsa dalam mewujudkan pembangunan nasional. Sebab dengan adanya kualitas pendidikan yang baik maka sumber daya manusia yang dihasilkan di masa mendatang menjadi baik juga. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan maka diperlukan sebuah rancangan pendidikan yaitu diwujudkan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) diwajibkan di dalam kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah. Pada PJOK, pendidikan diajarkan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan agar setiap individu dapat berkembang baik intelektual, fisik, mental, dan emosionalnya (Mustafa et al., 2019: 1364)

Menurut (Wicaksono et al., 2020: 41–54) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan serta perkembangan watak dan kepribadian dalam rangka pembentukan individu Indonesia yang berkualitas, hakikatnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Dalam kegiatan pembelajaran di lingkup sekolah, khususnya dalam mata pelajaran PJOK menekankan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tentunya PJOK merupakan salah satu bagian penting yang telah ditunjuk dalam kurikulum 2013 sehingga peran

PJOK dalam mencapai tujuan pendidikan nasional sangatlah penting (Taqwim et al., 2020: 395).

Pendidikan jasmani terdapat proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan yang di dalamnya terdapat interaksi guru dan peserta didik (Sulaksana et al., 2020: 69–74). Berbicara mengenai proses pembelajaran, tentu tidak terlepas dari ketersediaan guru dan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang guru dan dosen menyebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting, karena dalam proses pembelajaran berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran tergantung bagaimana guru tersebut mampu mengelola dan mengorganisir dalam proses pembelajaran.

Mengingat mata pelajaran tersebut membutuhkan banyak sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang efektif. Dalam Undang–undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan

motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sesungguhnya dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran penjas, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Berdasarkan pengamatan di lapangan ditemukan bahwa perhatian terhadap sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani belum maksimal. Selain sarana dan prasarana yang memadai, manajemen pengelolaan sarana dan prasarana juga perlu diperhatikan.

Sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu penunjang yang harus dimiliki masing-masing sekolah. Sarana pembelajaran merupakan semua fasilitas yang sangat menunjang proses pembelajaran dan agar proses pembelajaran mengajarnya tercapai dengan baik dan kurikulum berjalan dengan lancar. Sedangkan prasarana merupakan proses penunjang pendidikan dalam pengajaran. Guru pendidikan jasmani tugasnya tidak hanya memberikan pelajaran secara fisik dan motorik, tetapi juga memberikan pembelajaran pendidikan yang utuh (Cahyati & Hariyanto, 2020: 111).

Ketersediaan sarana prasarana di sekolah idealnya memiliki tenaga pendidik yang profesional dan sarana prasarana yang memadai sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Menurut peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik

Indonesia dan pasal 1 ayat 8 menyebutkan bahwa Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal.

Beberapa SD Swasta di Kecamatan Gantiwarno sumber dana yayasan, pengelolaan bersifat independen dan beberapa biaya dari biaya SPP siswa. Berbeda dengan SD Negeri yang pendanaan tergantung pemerintah. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui ketersediaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SD swasta se-Kecamatan Gantiwarno.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih dalam tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno Klaten. Oleh karena itu, Peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap ketersediaan sarana prasarana PJOK di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya Keterbatasan sarana, dan prasarana yang ada di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.
2. Belum adanya perhatian mengenai ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.
3. Belum adanya penelitian tentang survei ketersediaan sarana dan prasarana di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas hal tersebut pokok masalah yang diungkap dalam penelitian ini adalah: Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno Klaten.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti adalah digunakan sebagai acuan mahasiswa sehingga ketika pada saat mengajar besok dapat mengetahui standar kelayakan Sarana dan Prasarana yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan.

2. Manfaat Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di bidang olahraga.

3. Manfaat Bagi Pembaca.

Dapat dijadikan alat informasi tentang ketersediaan Guru, sarana, dan prasarana di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno Klaten.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, atau suatu pendidikan melalui proses adaptasi aktivitas-aktivitas jasmani/*physical activities* seperti organ tubuh, neuromuscular, intelektual, sosial, kultur, emosional, dan etika (Iyakrus, 2019: 68). Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani atau olahraga yang mempunyai pengertian mendidik.

Menurut (Bangun, 2016: 3) Pendidikan jasmani adalah penyampaian ilmu melalui aktivitas fisik yang merupakan salah satu unsur dari pendidikan jasmani. Melalui permainan yang akan membuat peserta didik merasa senang dan sekaligus juga mendapatkan ilmu-ilmu yang terkandung didalamnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian terstruktur dari pendidikan secara menyeluruh yang berperan dalam perkembangan peserta didik melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani juga merupakan salah satu alat untuk membentuk manusia yang berkarakter melalui aktivitas fisik atau jasmani. Dengan ini guru dan peserta didik harus memahami tentang pengertian pendidikan jasmani, fungsi pendidikan jasmani, dan tujuan pendidikan jasmani pada saat proses pembelajaran.

Perbedaan pendidikan jasmani dengan mata pelajaran lainnya adalah alat yang digunakan adalah gerak insani, manusia yang bergerak secara sadar. Gerak tersebut dirancang secara sadar oleh gurunya dan diberikan dalam situasi yang tepat, agar dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Tentunya dilihat dari manfaatnya, baik pendidik maupun masyarakat tidak meragukan bahwa PJOK dapat membentuk kepribadian social fisik yang sehat, kuat, disiplin, sosial-emosional yang baik, serta menumbuhkan kreativitas. Melalui aktivitas jasmani yang terencana dengan baik berbagai tujuan pendidikan dapat dicapai seperti penguasaan *life skill* dan menumbuhkan kreativitas (Rachman, 2011: 38–47)

Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Aktivitas fisik atau olahraga sangat penting bagi siswa sekolah artinya, terutama untuk menghilangkan perasaan dan pikiran jenuh pada saat mengikuti pelajaran lainnya, dengan harapan dalam mengikuti pelajaran dapat berjalan dengan lancar dan akan berkonsentrasi dengan baik sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Aktivitas jasmani dapat membantu meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan siswa (Hastuti, 2008).

Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana dalam proses Pendidikan Jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani yang ada di sekolah (Fatmawati et al., 2019)

Menurut peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pasal 1 ayat 8 menyebutkan bahwa Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

b. Tujuan PJOK

Dengan mempelajari PJOK untuk jenjang Pendidikan dasar dan menengah peserta didik dapat:

- 1) Mengembangkan kesadaran arti penting aktivitas jasmani untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan individu, serta gaya hidup aktif sepanjang hayat.

- 2) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani, kesejahteraan diri, serta pola perilaku hidup sehat.
- 3) Mengembangkan pola gerak dasar (*fundamental movement pattern*) dan keterampilan gerak (*motor skills*) yang dilandasi dengan penerapan konsep, prinsip, strategi, dan taktik secara umum.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai kepercayaan diri, sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, pengendalian diri, kepemimpinan, dan demokratis dalam melakukan aktivitas jasmani.
- 5) Menciptakan suasana rekreatif yang berisi keriang, interaksi sosial, tantangan, dan ekspresi diri.
- 6) Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, kreatif, gotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan mandiri melalui aktivitas jasmani.
(Kemendikbudristek, 2022)

Menurut Sulaiman (2016) tujuan PJOK secara umum di klasifikasi menjadi empat tujuan perkembangan, yaitu:

- 1) Perkembangan fisik

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas aktivitas yang melibatkan kekuatan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang.

- 2) Perkembangan Gerak

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna.

3) Perkembangan mental

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang PJOK ke dalam lingkungan.

4) Perkembangan sosial

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Kemudian menurut Elsa Ariesta, Widiyanto (2021: 1–10) mengatakan bahwa tujuan PJOK yaitu dapat memahami bagaimana persepsi siswa yang akan diajar meningkatkan persepsi untuk meningkatkan kebugaran jasmani, membimbing siswa untuk memiliki gaya hidup aktif. Melalui standar Nasional Pendidikan, PJOK harus membantu siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Melalui Pendidikan jasmani dapat membentuk anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. meliputi sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari hari.

Tujuan pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah menurut Depdiknas Sukadiyanto (2011: 438-439) adalah untuk meletakkan dan mengembangkan:

- a. Landasan karakter melalui internalisasi nilai.

- b. Landasan kepribadian cinta damai, sosial, toleransi dalam kemajemukan budaya etnis dan agama.
- c. Berpikir kritis.
- d. Sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- e. Keterampilan gerak, teknik, strategi berbagai permainan dan olahraga, senam, aktivitas ritmik, akrobatik, dan pendidikan luar kelas.
- f. Keterampilan pengelolaan diri, pemeliharaan kebugaran jasmani dan pola hidup sehat.
- g. Keterampilan menjaga diri sendiri dan orang lain.
- h. Konsep aktivitas jasmani untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- i. Mengisi waktu luang yang bersifat rekreatif.

2. Pengertian Sarana, dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Sarana

Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari “*facilities*”, yaitu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 dijelaskan, ”Sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah”.

Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu peralatan dan perlengkapan. Peralatan (*apparatus*), adalah sesuatu yang digunakan,

contoh: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda dan lain-lain. Perlengkapan (*device*), adalah sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, seperti net, bendera untuk tanda garis batas dan lain-lain, atau sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola, raket, pemukul dan lain-lain. Seperti halnya prasarana olahraga, sarana yang dipakai dalam kegiatan olahraga pada masing-masing cabang olahraga memiliki ukuran standar. Sarana atau alat adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, namun mudah dipindahkan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK yang bersifat permanen atau tidak dapat di pindahkan (I Gusti et al, 2020: 124–132).

Proses pembelajaran pendidikan jasmani apabila didukung dengan sarana yang baik dan mencukupi, maka pembelajaran akan efektif dan efisien. Anak didik atau siswa bahkan guru akan dapat menggunakan sarana tersebut dengan baik dan maksimal. Tentunya peserta didik tersebut akan merasa senang bahkan puas dalam memakai sarana yang terdapat di sekolahnya. Dengan memiliki sarana yang memenuhi standar maka peserta didik dapat mengembangkan keinginannya untuk terus mencoba olahraga yang disenanginya.

b. Pengertian Prasarana

Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran PJOK, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contohnya seperti lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola

tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulu tangkis, softball, kasti, kippers, rounders, salgball, hoki), aula (hall), kolam Renang, dan lain lain). Sementara itu Prasarana PJOK menurut (Novan 2015: 3) adalah segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Prasarana PJOK adalah merupakan sesuatu yang berifat permanen (Widodo, A dan Nurina, T 2016: 1)..

Semua yang disebutkan di atas adalah contoh-contoh prasarana olahraga dengan ukuran standar. Tetapi pendidikan jasmani seringkali hanya dilakukan di halaman sekolah atau di sekitar taman. Hal ini bukan karena tidak adanya lapangan pendidikan larangan pendidikan jasmani dilakukan di halaman yang memenuhi standar, tetapi memang karena kondisi sekolah-sekolah sekarang hanya sedikit yang memiliki prasarana olahraga dengan ukuran standar. Tentang ukuran standar ini akan dibicarakan secara khusus setelah ini.

Memodifikasi sarana dan prasarana merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar (SD) agar pembelajaran dapat mencerminkan DAP. Oleh karena itu, DAP termasuk didalamnya "*body scaling*" atau ukuran tubuh siswa, harus selalu dijadikan prinsip utama dalam memodifikasi sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani (Saputra, 2015),

Dengan demikian, standar prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah ternyata yang digunakan adalah standar per siswa. Jika jumlah murid sedikit maka lapangan olahraga yang diperlukan relatif lebih kecil dibandingkan dengan sekolah yang muridnya banyak.

Ternyata fasilitas lapangan untuk Penjasorkes tidak sama dengan fasilitas olahraga untuk cabang-cabang olahraga yang sebenarnya, sehingga dalam pelaksanaannya cabang-cabang olahraga dalam penjasorkes harus dimodifikasi maka dari itu mahasiswa diharapkan mengetahui ukuran-ukuran sarana dan prasarana olahraga.

Berdasarkan pada Permendiknas Nomor 24 tahun 2007, arena PJOK memiliki beberapa ketentuan. Diantaranya:

- 1) Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga 3m²/peserta didik. Untuk SMA/MA dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000m². Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m.
- 3) Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- 4) Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- 5) Tempat bermain /berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- 6) Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.

Apabila sekolah tidak memiliki fasilitas, seperti lapangan dan hall maka ini merupakan kendala yang sangat berarti bagi kelancaran proses

pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Jika yang kurang hanya alat maka masih bisa diakali oleh guru atau yang disebut dengan modifikasi pembelajaran. Namun jika yang tidak ada fasilitas maka guru tidak dapat berbuat banyak terhadap kondisi tersebut dan menyebabkan hak siswa untuk bergerak dan bermain tidak dapat tersalurkan.

Berikut ini adalah standar sarana dan prasarana PJOK SD menurut Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007:

- a. Peralatan Bola Voli minimum 6 bola.
- b. Peralatan Sepak Bola minimum 6 bola.
- c. Peralatan Senam minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat.
- d. Peralatan Atletik, minimum lembing cakram, peluru, tongkat Estafet, bal loncat.
- e. Tape Recorder minimum 1 buah.

Fasilitas PJOK di sekolah masih merupakan masalah di negara kita. Di tinjau dari kualitasnya masih sangat terbatas dan tidak merata. Masih sangat jauh dari batas standar ideal minimal atau standar minimal. Standar minimal tersebut akan ditampilkan setelah ini. Tetapi sebelum itu akan ditampilkan contoh standard minimum fasilitas olahraga untuk di salah satu negara maju di Eropa sebagai gambaran bagaimana negara maju menempatkan olahraga dalam pendidikan.

Menurut Saryono dan Hutomo (2016: 23–33). Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang

keberhasilan pendidikan Jasmani, mengingat mata pelajaran tersebut membutuhkan banyak sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang efektif. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelola dan pemanfaatannya (Natal & Bate, 2020: 70–82)

c. Tujuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa ada sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan. Berdasarkan Suryobroto (2004: 5), tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk:

- 1) Memperlancar proses pembelajaran. Artinya dengan adanya sarana dan prasarana akan membuat pembelajaran menjadi lancar, misalnya tidak perlu mengantri atau siswa lain untuk melakukan kegiatan.
- 2) Bergerak dengan mudah. Sarana dan prasarana diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Mempersulit gerakan, tujuannya agar dalam keadaan normal lebih mudah berolahraga tanpa menggunakan alat daripada menggunakan alat.
- 4) Mendorong siswa untuk bergerak. Jika siswa menggunakan alat, mereka akan didorong untuk melakukan tindakan. Contoh: Jika Anda menggunakan bola, akan lebih menarik untuk bermain sepak bola daripada

membayangkannya. Demikian pula, lempar lembing lebih tertarik pada lembing daripada hanya olahraga bayangan.

- 5) Melaksanakan kegiatan, karena tanpa kegiatan tidak akan berjalan lancar. Misalnya, tidak mungkin bermain tenis tanpa bola. Bermain sepak bola tanpa adanya tempat tidak akan terjadi.
- 6) Biarkan siswa tidak takut untuk melakukan gerakan. Misalnya melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya *flop*, jika ada busa yang tebal, siswa lebih berani melakukannya daripada hanya busa yang tipis.

Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu dari alat dan tempat pembelajaran, dimana sarana dan prasarana mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh para guru dan siswa dalam situasi pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Proses pembelajaran akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Bisa dinyatakan bahwa sarana dan prasarana olahraga ini sebagai alat bantu dalam pengajaran pembelajaran kegiatan olahraga.

3. Ketersediaan dan Kelayakan

a. Ketersediaan

Ketersediaan ini memiliki arti kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.

b. Kelayakan

Kelayakan berdasarkan pada Suryobroto (2004: 16), suatu persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dikatakan layak jika memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Aman, aman merupakan syarat yang paling utama yaitu sarana dan prasarana harus terhindar dari unsur bahaya.
- 2) Mudah dan murah sarana dan prasarana pendidikan jasmani mudah didapat/disiapkan/diadakan dan jika membeli tidak mahal harganya tetapi juga tidak mudah rusak.
- 3) Menarik, sarana dan prasarana jasmani dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa senang dalam penggunaannya.
- 4) Memacu untuk bergerak, dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka siswa terpacu untuk bergerak.
- 5) Tidak mudah rusak, sarana dan prasarana tidak mudah rusak meskipun harganya murah.
- 6) Sesuai dengan lingkungan, sarana dan prasarana pendidikan jasmani hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah tentang sarana dan prasarana PJOK. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung kajian teori dan digunakan sebagai landasan kerangka berfikir

Penelitian Tersebut dilakukan oleh:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Aulia Rama Sukmajati (2021) dalam penelitian yang berjudul "Survei Ketersediaan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMA Negeri 2 Yogyakarta & SMA Negeri 4 Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data secara kuantitatif yang kemudian data tersebut dideskripsikan, dan menggunakan pendekatan *one shot case study* dengan satu kali pengumpulan data. Hasil penelitian tentang survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Data diperoleh melalui observasi langsung dan dituliskan di lembar observasi. Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui keadaan jumlah sarana/peralatan PJOK yang ada di SMA Negeri 2 Yogyakarta dikategorikan oleh peneliti dalam kondisi "Kurang" dengan jumlah 192 (44%). Sedangkan jumlah sarana/peralatan PJOK yang ada di SMA Negeri 4 Yogyakarta dikategorikan dalam kondisi "Baik" dengan jumlah 245 (56%). Sehingga dapat disimpulkan keadaan jumlah sarana/peralatan di SMA Negeri 2 Yogyakarta lebih sedikit dibandingkan dengan sarana/peralatan di SMA Negeri 4 Yogyakarta.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Nadia Yentika (2022) dalam penelitian yang berjudul "Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri se-kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu". Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei Keadaan prasana fasilitas di SMP Negeri se-kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu dijelaskan bahwa dari 11 fasilitas yang diharapkan ada ini sekolah

di SMP Negeri se-kabupaten Rejang Lebong di Bengkulu baru memiliki 7 jenis fasilitas. Akan tetapi, keadaan ini baru 34,5% sekolah yang memiliki diantara 7 jenis fasilitas tersebut.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sudarjat (2011) yang berjudul “ Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011”. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik angket terbuka. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh sarana pendidikan jasmani yang ada di SD se-kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, sarana pendidikan jasmani yang dimiliki sebanyak 97,16% dan sudah dimodifikasi sebanyak 2,84%. Pada perkakas pendidikan jasmani, jumlah kepemilikan sebanyak 85,47% dan modifikasi sebanyak 14,53%. Pada fasilitas pendidikan jasmani, jumlah kepemilikan sebanyak 94,79% dan 5,21% merupakan modifikasi. Relevansi penelitian terdahulu ini terhadap penelitian yang dilakukan di SMP se Kabupaten Rejang Lebong ini berdasarkan karakteristik sarana dan prasarannya. Adanya kesesuaian pengambilan data berupa sarana, fasilitas dan perkakas.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan Jasmani tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan secara umum, sebab merupakan bagian dari pendidikan secara menyeluruh yang sangat penting ketersediaannya. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani tak lepas dari beberapa unsur yang sangat berpengaruh terhadap lancar dan

suksesnya pembelajaran pendidikan jasmani tersebut, salah satunya sarana dan prasarana.

Sarana adalah segala sesuatu alat dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan pendidikan jasmani. Contoh sarana pendidikan jasmani seperti, bola (sepak bola, bola voli, bola basket, bola kasti), pemukul, raket dan lain sebagainya. Prasarana olahraga merupakan suatu yang dapat memperlancar dan mempermudah jalannya proses pembelajaran pendidikan jasmani. Prasarana pendidikan jasmani terdiri dari lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, softball, kasti, kippers, rounders, hoki, dll), kolam renang, bak lompat jauh, stadion, gedung olahraga, dan lain sebagainya. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana PJOK maka kegiatan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani akan terganggu dan tidak berjalan dengan lancar serta dapat menghambat keefektifan aktivitas pembelajaran PJOK.

Ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di sekolah seharusnya dipenuhi dengan maksimal baik dengan menggunakan bahan dan ukuran standar ataupun modifikasi. Dalam pemenuhan sarana dan prasarana PJOK guna menghasilkan suatu pembelajaran yang efektif, guru dituntut dalam PJOK supaya kreatif dalam langkah menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana supaya sesuai dari segi kualitas dan kuantitasnya.

Berdasarkan hal di atas dan belum diketahuinya ketersediaan sarana dan prasarana PJOK Swasta se-Kecamatan Gantiwarno, maka perlu diadakan

penelitian mengenai “Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno Klaten”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno Klaten. Teknik penelitian ini adalah penelitian survei, yang merupakan bentuk-bentuk dari penelitian deskriptif dimana penelitian bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena (Arikunto, 1998: 245). Sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi.

Penelitian dengan metode seperti ini bertujuan untuk mengetahui jumlah guru PJOK dan ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno Klaten. Ada 3 SD Swasta, yaitu SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten. Kemudian untuk waktu penelitian ini yaitu pada tanggal 7-9 Maret 2023.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitian. Berdasarkan perumusan masalah dan

pembatasan masalah yang telah ditetapkan, variabel dalam penelitian ini yaitu tentang ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berfungsi sebagai pendukung pembelajaran pendidikan jasmani.

Definisi operasional penelitian berdasarkan pada Sugiyono (2013: 58) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini yaitu Ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno. Definisi operasionalnya adalah ketersediaan menjelaskan ada atau tidak ada dan berapa jumlah keadaan setiap sarana dan prasarana, kondisi menjelaskan tentang berapa jumlah keadaan setiap sarana dan prasarana yang baik dan yang rusak, sedangkan status kepemilikan menjelaskan sarana dan prasarana apakah milik sendiri, menyewa, atau meminjam. Berdasarkan pada definisi operasional variable, penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mencatat ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno yang meliputi faktor alat, perkakas, dan fasilitas.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto, (2006: 160) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat,

lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Variabel jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen, yaitu menggunakan pedoman/lembar observasi. Kemudian saya menggunakan Kisi-kisi instrument dari Aulia Rama Sukmajati (2021) yang telah di modifikasi.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penlelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	1. Alat	1.1 Permainan	1 s/d 20	20
		1.2 Atletik	21 s/d 26	6
		1.3 Bela diri	27 s/d 33	7
		1.4 Senam	34	1
		1.5 Aktivitas Luar Kelas	35,36	2
	2. Perkakas	2.1 Permainan	40 s/d 43	4
		2.2 Atletik	44 s/d 46	3
		2.3 Bela diri	47 s/d 50	4
		2.4 Senam	51	1
		2.5 Aktivitas Luar Kelas	-	-
	3. Fasilitas	3.1 Permainan	52 s/d 55	4
		3.2 Atletik	56 s/d 58	3
		3.3 Bela diri	59	1
		3.4 Senam	60	1
		3.5 Aktivitas Luar kelas	-	-
Jumlah total				57

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tentang ketersediaan sarana dan prasarana di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh dari proses kunjungan peneliti ke SD tersebut kemudian atas bantuan dari guru PJOK peneliti melihat langsung dan mengisi data di lembar observasi baik yang ada di gudang maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang telah tersusun.

E. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan. Menurut Sudijono (2012: 4), “statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu”.

Dalam analisis hasil penelitian dijelaskan ketersediaan sarana dan prasarana penjas. Ketersediaan yang dimaksud yaitu meliputi: jenis yang tersedia, jumlah total sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani (standar baik, modifikasi baik, dan rusak), dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani (milik sendiri, meminjam, dan menyewa). Data dikategorikan dengan rumus klasifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Katagorisasi

Rentangan Norma	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X < M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

X = Skor

M = Mean / Nilai rata-rata

SD = Standar Deviasi

Hasil klasifikasi data penelitian kemudian dideskripsikan ke dalam analisis persentase dengan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

Sumber: Sudijono (1995: 40)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno. Data diperoleh melalui observasi langsung dan dituliskan di lembar observasi. Data yang dijadikan identifikasi meliputi data-data yang termasuk dalam sarana dan prasarana pendidikan jasmani mengenai ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis. Penekanan analisis pada alat yang berupa bola yaitu: bola voli, bola sepak dan bola basket, bola tangan, bola kasti, bola rounders, bulutangkis, tenis meja, sepak takraw. Sedangkan peralatan atletik meliputi: lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak lompat. Untuk peralatan senam meliputi: gada, simpai, balok senam, tongkat senam, kaset SKJ, kaset SSB dan tape recorder. Selain peralatan tersebut di atas peneliti juga mengambil data dan menganalisis tentang perkakas dan fasilitas.

Dari hasil penelitian akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Peralatan / Sarana

a. SD Muhammadiyah Gantiwarno

Tabel 3. Sarana/peralatan PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno

No	Nama Sarana/ alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)	8)	9)	10)	11)
A.	Permainan									
a)	Sepakbola									
1.	Bola sepak	✓		6	6		6	-	-	
2.	Jaring gawang		✓	-	-	-		-	-	
b)	Bolavoli									
3.	Bola voli	✓		1	1	-	1	-	-	
4.	Net voli	✓		1	1	-	1	-	-	
c)	Bolabasket									
5.	Bola basket	✓		1	1	-	1	-	-	
6.	Jaring basket	✓		2	2	-	2	-	-	
d)	Bolatangan									
7.	Bola tangan	✓		1	1	-	1	-	-	
8.	Jaring gawang		✓	-	-	-	-	-	-	
e)	Kasti									
9.	Bola kasti	✓		12	12	-	12	-	-	
10.	Pemukul kasti	✓		1	1	-	1	-	-	
f)	Rounders									
11.	Bola Rounders		✓	-	-	-	-	-	-	
12.	Pemukul Rounders		✓	-	-	-	-	-	-	
g)	Bulutangkis									
13.	Net bulutangkis		✓	-	-		-	-	-	

No	Nama Sarana/ alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
14.	<i>Shuttlecock</i>	✓		19	12	7	19	-	-	
15.	Raket bulutangkis	✓		2	2		2	-	-	
H)	Tenis meja									
16.	Bed Tenis meja	✓		2	2	-	2	-	-	
17.	Net tenis Meja		✓	-	-		-	-	-	
18.	Bola tenismeja	✓		12	12		12	-	-	
I)	Sepaktakraw									
19.	Net Sepaktakraw		✓					-	-	
20.	Bola sepaktakraw		✓					-	-	
B	Atletik									
21.	Galah lompat tinggi		✓					-	-	
22.	Meteran	✓		1	1		1	-	-	
23.	Bendera kecil	✓		1	1	-	1	-	-	
24.	Nomor dada		✓					-	-	
25.	Tongkat stafet		✓	-	-	-	-	-	-	
26.	<i>Start block</i>		✓	-	-	-	-	-	-	
C.	Senam									
27.	Gada		✓	-	-	-	-	-	-	
28.	Simpai		✓	-	-	-	-	-	-	
29.	Balok senam		✓	-	-	-	-	-	-	
30.	Tongkat Senam		✓	-	-	-	-	-	-	
31.	Kaset SKJ	✓		1	1	-	1	-	-	
32.	Kaset SSB	✓		1	1	-	1	-	-	
33.	<i>Tape recorder</i>	✓		1	1		1	-	-	

No	Nama Sarana/ alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
D.	Beladiri									
34.	Pakaian		✓	-	-	-	-	-	-	
E.	Akuatik									
35.	Pelampung renang	✓		5	5	-	5	-	-	
36.	Kepet renang		✓	-	-	-	-	-	-	
F.	Aktivitas luar kelas									
37.	Tali plastik	✓		10	8	2	10	-	-	
38.	Tenda	✓		5	5	-	5	-	-	
39.	Tongkat	✓		19	10	9	19	-	-	

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah Gantiwarno dari 39 macam sarana, 17 macam sarana/peralatan Ada dan 22 macam sarana/peralatan Tidak Ada. Jumlah keseluruhan ada 103 buah, sedangkan jumlah kondisi sarana/peralatan yang dikatatakan baik ada 85 buah dan jumlah kondisi sarana/peralatan yang Rusak berjumlah 18 buah. Sedangkan status kepemilikan sarana/peralatan dari 17 macam dengan jumlah 103 adalah Milik Sendiri.

b. SD IT Ma'arif NU Gantiwarno

Tabel 4. Sarana/peralatan PJOK SDIT Ma'arif NU Gantiwarno

No	Nama Sarana/ alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)	8)	9)	10)	11)
A.	Permainan									
a)	Sepak bola									
1.	Bola sepak	✓		2	2		2	-	-	
2.	Jaring gawang	✓		2	2	-	2	-	-	
b)	Bola voli									
3.	Bola voli	✓		2	2	-	2	-	-	
4.	Net voli	✓		1	1	-	1	-	-	
c)	Bola basket									
5.	Bola basket		✓	-	-	-	-	-	-	
6.	Jaring basket		✓	-	-	-	-	-	-	
d)	Bola tangan									
7.	Bola tangan		✓	-	-	-	-	-	-	
8.	Jaring gawang		✓	-	-	-	-	-	-	
e)	Kasti									
9.	Bola kasti	✓		5	5	-	5	-	-	
10.	Pemukul kasti	✓		1	1	-	1	-	-	
f)	Rounders									
11.	Bola Rounders		✓	-	-	-	-	-	-	
12.	Pemukul Rounders		✓	-	-	-	-	-	-	
g)	Bulutangkis									
13.	Net Bulutangkis	✓		1	1		1	-	-	

No	Nama Sarana/ alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	MilikS endiri	Me mi njam	Meny ewa	
14.	<i>Shuttlecock</i>	✓		12	12	5	17	-	-	
15.	Raket bulutangkis	✓		2	2		2	-	-	
h)	Tenis meja									
16.	Bed tenis meja	✓		4	4	-	4	-	-	
17.	Net tenis meja		✓	-	-		-	-	-	
18.	Bola tenis meja	✓		2	2		2	-	-	
i)	Sepaktakraw									
19.	Net sepaktakraw		✓					-	-	
20.	Bolasepaktakraw		✓					-	-	
B	Atletik									
21.	Galah lompat tinggi		✓					-	-	
22.	Meteran	✓		1	1		1	-	-	
23.	Bendera kecil	✓		1	1	-	1	-	-	
24.	Nomor dada		✓					-	-	
25.	Tongkat estafet		✓	-	-	-	-	-	-	
26.	<i>Start block</i>		✓	-	-	-	-	-	-	
C.	Senam									
27.	Gada		✓	-	-	-	-	-	-	
28.	Simpai	✓		1	1	-	1	-	-	
29.	Balok senam		✓	-	-	-	-	-	-	
30.	Tongkat Senam		✓	-	-	-	-	-	-	
31.	Kaset SKJ		✓	-	-	-		-	-	
32.	Kaset SSB	✓		1	1	-	1	-	-	
33.	<i>Tape recorder</i>	✓		1	1		1	-	-	

No	Nama Sarana/ alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
D.	Beladiri									
34.	Pakaian		✓	-	-	-	-	-	-	
E.	Akuatik									
35.	Pelampung renang		✓	-	-	-	-	-	-	
36.	Kepet renang		✓	-	-	-	-	-	-	
F.	Aktivitas luar kelas									
37.	Tali plastik	✓		21	21	-	21	-	-	
38.	Tenda	✓		2	2	-	2	-	-	
39.	Tongkat	✓		21	11	10	21	-	-	

Dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SDIT Ma'arif NU Gantiwarno dari 39 macam sarana, 19 macam sarana/peralatan Ada dan 20 macam sarana/peralatan Tidak Ada. Jumlah keseluruhan ada 83 buah, sedangkan jumlah kondisi sarana/peralatan yang dikatatakan baik ada 73 buah dan jumlah kondisi sarana/peralatan yang Rusak berjumlah 10 buah. Sedangkan status kepemilikan sarana/peralatan dari 83 macam dengan jumlah 83 adalah Milik Sendiri.

c. SD Kanisius Kerten

Tabel 5. Sarana/peralatan PJOK SD Kanisius Kerten

No	Nama Sarana/ alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)	8)	9)	10)	11)
A.	Permainan									
a)	Sepakbola									
1.	Bola sepak	✓		6	3	2	6	-	-	
2.	Jaring gawang	✓		2	2	-	2	-	-	
b)	Bolavoli									
3.	Bola voli	✓		3	2	1	3	-	-	
4.	Net voli	✓		1	1	-	1	-	-	
c)	Bolabasket									
5.	Bola basket	✓		2	2	-	2	-	-	
6.	Jaring basket	✓		2	2	-	2	-	-	
d)	Bolatangan									
7.	Bola tangan		✓	-	-	-	-	-	-	
8.	Jaring gawang		✓	-	-	-	-	-	-	
e)	Kasti									
9.	Bola kasti	✓		5	5	-	5	-	-	
10.	Pemukul kasti	✓		1	1	-	1	-	-	
f)	Rounders									
11.	Bola Rounders		✓	-	-	-	-	-	-	
12.	Pemukul Rounders		✓	-	-	-	-	-	-	
g)	Bulutangkis									
13.	Net Bulutangkis	✓		1	1		1	-	-	

No	Nama Sarana/ alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
14.	<i>Shuttlecock</i>	✓		12	12	3	15	-	-	
15.	Raket bulutangkis	✓		8	3	5	8	-	-	
h)	Tenis meja									
16.	Bed tenis meja		✓	-	-	-	-	-	-	
17.	Net tenis Meja		✓	-	-	-	-	-	-	
18.	Bola tenismeja		✓	-	-	-	-	-	-	
i)	Sepak takraw									
19.	Net Sepaktakraw		✓					-	-	
20.	Bola Sepaktakraw		✓					-	-	
B	Atletik									
21.	Galah Lompat Tinggi		✓					-	-	
22.	Meteran	✓		1	1	-	1	-	-	
23.	Bendera kecil	✓		1	1	-	1	-	-	
24.	Nomor dada		✓					-	-	
25.	Tongka testafet		✓	-	-	-	-	-	-	
26.	<i>Start block</i>		✓	-	-	-	-	-	-	
C.	Senam									
27.	Gada		✓	-	-	-	-	-	-	
28.	Simpai	✓		1	1	-	1	-	-	
29.	Balok senam		✓	-	-	-	-	-	-	
30.	Tongkat Senam		✓	-	-	-	-	-	-	
31.	Kaset SKJ		✓	-	-	-	-	-	-	
32.	Kaset SSB	✓		1	1	-	1	-	-	

No	Nama Sarana/ alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
33.	<i>Tape recorder</i>	✓		1	1		1	-	-	
34.	Pakaian		✓	-	-	-				
E.	Akuatik						-	-	-	
35.	Pelampung renang		✓	-	-	-				
36.	Kepet renang		✓	-	-	-	-	-	-	
F.	Aktivitas luar kelas						-	-	-	
37.	Tali plastik	✓		15	15	-				
38.	Tenda	✓		2	2	-	15	-	-	
39.	Tongkat	✓		13	8	5	2	-	-	

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Kanisius Kerten Gantiwarno dari 39 macam sarana, 19 macam sarana/peralatan Ada dan 20 macam sarana/peralatan Tidak Ada. Jumlah keseluruhan ada 77 buah, sedangkan jumlah kondisi sarana/peralatan yang dikatatakan baik ada 63 buah dan jumlah kondisi sarana/peralatan yang Rusak berjumlah 15 buah. Sedangkan status kepemilikan sarana/peralatan dari 77 macam dengan jumlah 77 adalah Milik Sendiri.

2. Perkakas

a. SD Muhammadiyah Gantiwarno

Tabel 6. Perkakas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno

No.	Nama Perkakas Penjas	Ketersediaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11
40.	Gawang sepakbola	✓		2	2	-	2	-	-	
41.	Ring basket	✓		2	2	-	2	-	-	
42.	Meja tenismeja		✓	-	-	-	-	-	-	
43.	Papan skor		✓	-	-	-	-	-	-	
44.	Tiang lompat tinggi		✓	-	-	-	-	-	-	
45.	Busa lompat tinggi		✓	-	-	-	-	-	-	
46.	Mistar lompattinggi		✓	-	-	-	-	-	-	
47.	Matras	✓		3	3	-	3	-	-	
48.	Balok keseimbangan		✓	-	-	-	-	-	-	
49.	Bangku swedia		✓	-	-	-	-	-	-	
50.	Peti lompat		✓	-	-	-	-	-	-	
51.	Sansak beladiri		✓	-	-	-	-	-	-	

Dari tabel 6 dapat disimpulkan bahwa ketersediaan perkakas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah Gantiwarno dari 12 macam perkakas, 3 macam perkakas diantaranya Ada dan 9 macam perkakas Tidak Ada dengan jumlah keseluruhan 7 buah. Sedangkan jumlah kondisi sarana/peralatan Baik berjumlah 7 dan jumlah kondisi sarana/peralatan Rusak berjumlah 0.

Sedangkan Status Kepemilikan sarana/peralatan dari 7 macam dengan jumlah 7 adalah Milik Sendiri.

b. Perkakas SDIT Ma'arif NU Gantiwarno

Tabel 7. Perkakas SDIT Ma'arif NU Gantiwarno

No.	Nama Perkakas sPenjas	Ketersediaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memoriam	Menyewa	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11
40.	Gawang SepakBola	✓		2	2	-	2	-	-	
41.	Ring Basket	✓		2	2	-	2	-	-	
42.	Meja Tenis Meja	✓		1	1	-	1	-	-	
43.	Papan Skor	✓		1	-	1	1	-	-	
44.	Tiang Lompat Tinggi		✓	-	-	-	-	-	-	
45.	Busa Lompat Tinggi		✓	-	-	-	-	-	-	
46.	Mistar Lompat Tinggi		✓	-	-	-	-	-	-	
47.	Matras	✓		2	1	1	2	-	-	
48.	Balok Keseimbangan		✓	-	-	-	-	-	-	
49.	bangku swedia		✓	-	-	-	-	-	-	
50.	peti lompat		✓	-	-	-	-	-	-	
51.	sansak beladiri		✓	-	-	-	-	-	-	

Dari tabel 7 dapat disimpulkan bahwa ketersediaan perkakas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SDIT Ma'arif NU Gantiwarno dari 12 macam perkakas, 5 macam perkakas diantaranya Ada dan 7 macam perkakas Tidak Ada dengan jumlah keseluruhan 8 buah. Sedangkan jumlah kondisi sarana/peralatan Baik berjumlah 7 dan jumlah kondisi sarana/peralatan Rusak berjumlah 1. Sedangkan Status Kepemilikan sarana/peralatan dari 7 macam dengan jumlah 7 adalah Milik Sendiri.

c. SD Kanisius Kerten Gantiwarno

Tabel 8. Perkakas SD Kanisius Kerten Gantiwarno

No.	Nama Perkakas Penjas	Ketersediaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11
40.	Gawang sepak bola	✓		2	2	-	2	-	-	
41.	Ring basket	✓		2	2	-	2	-	-	
42.	Meja tenis meja		✓	1	1	-	1	-	-	
43.	Papan skor		✓	-	-	-	-	-	-	
44.	Tiang lompat tinggi		✓	-	-	-	-	-	-	
45.	Busa lompat tinggi		✓	-	-	-	-	-	-	
46.	Mistar lompat tinggi		✓	-	-	-	-	-	-	
47.	Matras	✓		2	2	-	2	-	-	
48.	Balok keseimbangan		✓	-	-	-	-	-	-	
49.	Bangku swedia		✓	-	-	-	-	-	-	
50.	Peti lompat		✓	-	-	-	-	-	-	
51.	Sansak beladiri		✓	-	-	-	-	-	-	

Dari tabel 8 dapat disimpulkan bahwa ketersediaan perkakas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Kanisius Kerten Gantiwarno dari 12 macam perkakas, 3 macam perkakas diantaranya Ada dan 9 macam perkakas Tidak Ada dengan jumlah keseluruhan 7 buah. Sedangkan jumlah kondisi sarana/peralatan Baik berjumlah 7 dan jumlah kondisi sarana/peralatan Rusak berjumlah 7. Sedangkan Status Kepemilikan sarana/peralatan dari 7 macam dengan jumlah 7 adalah Milik Sendiri.

3. Fasilitas / Prasarana

a. SD Muhammadiyah Gantiwarno

Tabel 9. Prasarana/ Fasilitas PJOK SD Muhammadiyah Gantiwarno

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ad a	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Mem i njam	Men y ewa	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11
52.	Lapangan sepak bola	✓		1	1	-	1	-	-	
53.	Lapangan bola voli		✓	-	-	-	-	-	-	
54.	Lapangan bola basket		✓	-	-	-	-	-	-	
55.	Lapangan bulutangkis		✓	-	-	-	-	-	-	
56.	Lapangan Sepak takraw		✓	-	-	-	-	-	-	
57.	Lapangan lempar Lembing		✓	-	-	-	-	-	-	
58.	Bak lompat jauh	✓		1	-	1	1	-	-	
59.	Hall senam		✓	-	-	-	-	-	-	
60.	Hall beladiri		✓	-	-	-	-	-	-	
61.	Gudang olahraga	✓		1	-	1	1	-	-	
62.	Halaman sekolah	✓		1	1	-	1	-	-	

Dari tabel 9 dapat disimpulkan bahwa ketersediaan prasarana/fasilitas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah Gantiwarno dari 11 macam perkakas, 4 macam perkakas diantaranya Ada dan 7 macam perkakas Tidak Ada dengan jumlah keseluruhan 4 buah. Sedangkan jumlah kondisi sarana/peralatan Baik berjumlah 2 dan jumlah kondisi sarana/peralatan Rusak berjumlah 2. Sedangkan Status Kepemilikan sarana/peralatan dari 12 macam dengan jumlah 4 adalah Milik Sendiri.

b. SDIT Ma'arif NU Gantiwarno

Tabel 10. Prasarana / Fasilitas PJOK SDIT Ma'arif NU Gantiwarno

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memoriam	Menyewa	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11
52.	Lapangan Sepak bola	✓		1	1	-	1	-	-	
53.	Lapangan Bola voli		✓	-	-	-	-	-	-	
54.	Lapangan Bola basket		✓	-	-	-	-	-	-	
55.	Lapangan bulutangkis	✓		1	1	-	-	1	-	
56.	Lapangan Sepak takraw		✓	-	-	-	-	-	-	
57.	Lapangan lempar Lembing		✓	-	-	-	-	-	-	
58.	Bak lompat jauh	✓		1	-	1	1	-	-	
59.	Hall senam		✓	-	-	-	-	-	-	
60.	Hall beladiri		✓	-	-	-	-	-	-	
61.	Gudang olahraga	✓		1	-	1	1	-	-	
62.	Halaman sekolah	✓		1	1	-	1	-	-	

Dari tabel 10 dapat disimpulkan bahwa ketersediaan prasarana/fasilitas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SDIT Ma'arif NU Gantiwarno dari 11 macam perkakas, 5 macam perkakas diantaranya Ada dan 6 macam perkakas Tidak Ada dengan jumlah keseluruhan 5 buah. Sedangkan jumlah kondisi sarana/peralatan Baik berjumlah 3 dan jumlah kondisi sarana/peralatan Rusak berjumlah 2. Sedangkan Status Kepemilikan sarana/peralatan dari 12 macam dengan jumlah 4 adalah Milik Sendiri dan 1 Meminjam.

c. SD Kanisius Kerten Gantiwarno

Tabel 11. Prasarana / Fasilitas PJOK SD Kanisius Kerten Gantiwarno

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11
52.	Lapangan Sepak bola	✓		1	1	-	1	-	-	
53.	Lapangan Bola voli		✓	-	-	-	-	-	-	
54.	Lapangan Bola basket	✓		1	1	-	1	-	-	
55.	Lapangan bulutangkis		✓	-	-	-	-	-	-	
56.	Lapangan Sepak takraw		✓	-	-	-	-	-	-	
57.	Lapangan lempar Lembing		✓	-	-	-	-	-	-	
58.	Bak lompat jauh		✓	-	-	-	-	-	-	
59.	Hall senam		✓	-	-	-	-	-	-	
60.	Hall beladiri		✓	-	-	-	-	-	-	

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memorandum	Menyewa	
61.	Gudang olahraga	✓		1	1	-	-	1	-	
62.	Halaman sekolah	✓		1	1	-	1	-	-	

Dari tabel 11 dapat disimpulkan bahwa ketersediaan prasarana/fasilitas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Kanisius Kerten Gantiwarno dari 11 macam perkakas, 4 macam perkakas diantaranya Ada dan 7 macam perkakas Tidak Ada dengan jumlah keseluruhan 4 buah. Sedangkan jumlah kondisi sarana/peralatan Baik berjumlah 3 dan jumlah kondisi sarana/peralatan Rusak berjumlah 1. Sedangkan Status Kepemilikan sarana/peralatan dari 12 macam dengan jumlah 4 adalah Milik Sendiri.

4. Hasil Ketersediaan Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno.

Setelah dilakukan pengambilan data dan telah diperoleh hasil data di masing-masing Sekolah hasilnya berbeda-beda. Hasil penelitian dapat diketahui di tabel berikut:

Tabel 12. Jenis Ketersediaan Sarpras PJOK

No.	Nama Peralatan Penjas	Sekolah		
		SD Muhammadiyah Gantiwarno	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	SD Kanisius Kerten Gantiwarno
1	Bola sepak	6	2	6
2	Jaring gawang	2	2	2
3	Bola voli	1	2	3
4	Net voli	1	1	1
5	Bola basket	1	0	2
6	Jaring basket	1	0	2
7	Bola tangan	1	0	0
8	Jaring gawang	0	0	0
9	Bola kasti	12	5	5
10	Pemukul kasti	1	1	1
11	Bola <i>rounders</i>	0	0	0
12	Pemukul <i>rounders</i>	0	0	0
13	Net bulutangkis	0	1	1
14	<i>Shuttlecock</i>	19	12	12
15	Raket bulutangkis	2	2	8
16	Bet tenis meja	2	4	0
17	Net tenis meja	1	1	0
18	Bola tenis meja	12	2	0
19	Net sepak takraw	0	2	0
20	Bola sepak takraw	0	0	0
21	Galah lompat tinggi	0	0	0
22	Meteran	1	1	1
23	Bendera kecil	1	1	1
24	Nomor dada	0	0	0
25	Tongkat estafet	0	0	0
26	<i>Start block</i>	0	0	0
27	Gada	0	0	0
28	Simpai	0	0	1
29	Balok senam	0	0	0
30	Tongkat senam	0	0	0
31	Kaset SKJ	0	8	0

No.	Nama Peralatan Penjas	Sekolah		
		SD Muhammadiyah Gantiwarno	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	SD Kanisius Kerten Gantiwarno
32	Kaset SSB	1	0	1
33	<i>Tape recorder</i>	1	1	1
34	Pakaian	0	0	0
35	Pelampung renang	0	0	0
36	Kepet renang	0	0	0
37	Tali plastic	21	8	15
38	Tenda	2	12	2
39	Tongkat	21	20	13

Dari tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa setiap sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno jumlahnya berbeda-beda. Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian dilakukan olah data, peneliti kemudian menyusun sebuah tabel yang menerangkan hasil dari pengamatan dan pengolahan data. Data jumlah sarana peralatan PJOK tersebut dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Jumlah Ketersediaan Sarana/Peralatan

No	Sekolah	Jumlah Ketersediaan
1	SD Muhammadiyah Gantiwarno	110
2	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	88
3	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	78
Jumlah		276

Diketahui:

Mean = 92

Standar Deviasi = 13,3666

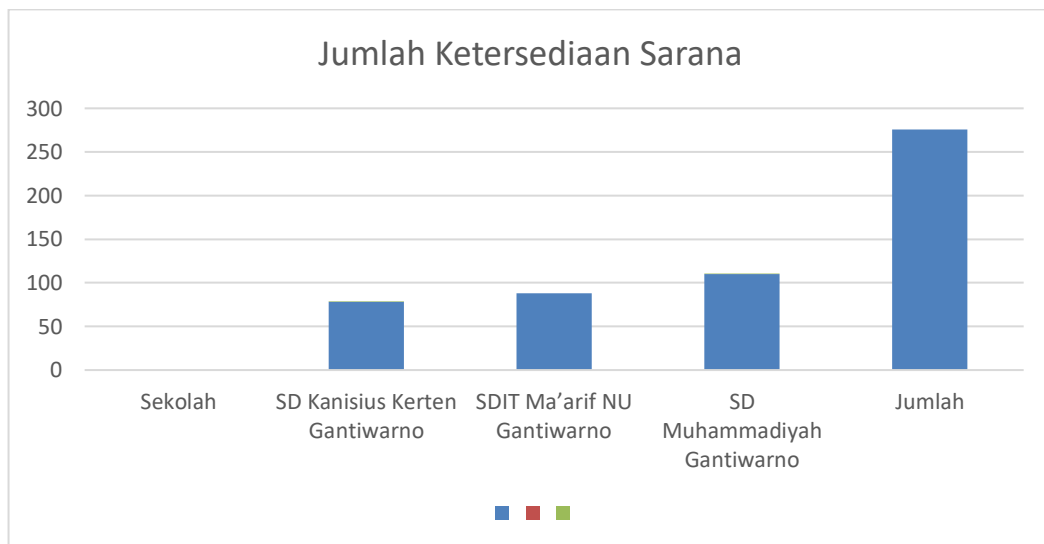
Rentangan Norma	Kategori
$X > 112,5$	Sangat Baik
$98,683 < X < 112,5$	Baik
$85,317 < X < 98,683$	Sedang
$78,634 < X < 85,317$	Kurang
$X < 78,634$	Kurang Sekali

Tabel 14. Hasil Jumlah Ketersediaan Sarana / Peralatan SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno

Jumlah Ketersediaan Sarana Peralatan				
No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Kategori	Persen
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	110	BAIK	40%
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	88	SEDANG	32%
2.	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	78	KURANG	28%
Jumlah		276		100%

Berdasarkan tabel 14 mengenai jumlah sarana/peralatan PJOK di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno, dapat diketahui bahwa jumlah sarana/peralatan PJOK di SD

Muhammadiyah Gantiwarno kategori “Baik” sebesar 40% dengan jumlah 110, di SDIT Ma’arif NU Gantiwarno kategori “Sedang” sebesar 32% dengan jumlah 88, sedangkan di SD Kanisius Kerten Gantiwarno kategori “Kurang” sebesar 28% dengan jumlah 78. Untuk membandingkan jumlah sarana/peralatan dari masing-masing SD peneliti membuat grafik, sehingga mempermudah dalam mengetahui perbandingan dari jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dapat dilihat pada gambar 01 sebagai berikut:



Gambar 1. Jumlah Ketersediaan Sarana/Peralatan

5. Hasil Kondisi Sarana / Peralatan Pendidikan Jasmani SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma’arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno.

Setelah dilakukan pengambilan data dan telah diperoleh hasil data di masing-masing SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma’arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno hasilnya berbeda-beda. Hasil

dari olah data sarana/peralatan pendidikan jasmani dapat diketahui di tabel berikut:

Tabel 15. Jenis Kondisi Sarana/ Peralatan PJOK

No.	Nama Peralatan Penjas	Sekolah					
		SD Muhammadiyah Gatiwarno		SDIT Ma'arif NU Gatiwarno		SD Kanisius Kerten	
		Baik	Rusak	Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Bola sepak	6		2		3	2
2	Jaring gawang	-		2		2	
3	Bola voli			2		2	
4	Net voli	1		1		1	1
5	Bola basket	1				2	
6	Jaring basket					2	
7	Bola tangan	1					
8	Jaring gawang	2					
9	Bola kasti			5	4	5	
10	Pemukul kasti	1		1	3	1	
11	Bola <i>rounders</i>	-					
12	Pemukul <i>rounders</i>						
13	Net bulutangkis			1		1	
14	<i>Shuttlecock</i>	19	7	12	5	12	3
15	Raket bulutangkis	2		2		3	5
16	Bet tenis meja	-		4			
17	Net tenis meja	-					

No.	Nama Peralatan Penjas	Sekolah					
		SD Muhammadiyah Gatiwarno		SDIT Ma'arif NU Gatiwarno		SD Kanisius Kerten	
18	Bola tenis meja			2			
19	Net sepak takraw						
20	Bola sepak takraw						
21	Galah lompat tinggi						
22	Meteran	1		1		1	
23	Bendera kecil	1		1		1	
24	Nomor dada						
25	Tongkat estafet						
26	<i>Start block</i>						
27	Gada						
28	Simpai	1		1			
29	Balok senam						
30	Tongkat senam						
31	Kaset SKJ	1					
32	Kaset SSB	1		1		1	
33	<i>Tape recorder</i>	1		1		1	
34	Pakaian						
35	Pelampung renang	5					
36	Kepet renang	-					
37	Tali plastik	10	2	21		15	

No.	Nama Peralatan Penjas	Sekolah					
		SD Muhammadiyah Gantiwarno		SDIT Ma'arif NU Gantiwarno		SD Kanisius Kerten	
38	Tenda	5		2		2	
39	Tongkat	19	9	11	10	8	5

Dari hasil pengambilan data dengan lembar observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel 15, maka dapat diketahui bahwa kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno sudah cukup baik. Dari 39 jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani 17 jenis sarana/peralatan baik sepenuhnya, 8 jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani beberapa mengalami kerusakan dan 14 jenis sarana/peralatan yang tidak dimiliki oleh sekolah tersebut. Kondisi sarana peralatan pendidikan jasmani yang rusak ada 8 jenis dari beberapa jenis sarana/alat pendidikan jasmani yaitu bola sepak 2, net voli, bola kasti 4, pemukul 3, shuttlecock 15, raket bulutangkis 5, tali plastik 2, dan tongkat 24.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian dilakukan olah data, peneliti kemudian menyusun sebuah tabel yang menerangkan hasil dari pengamatan dan pengolahan data. Data kondisi sarana/peralatan PJOK tersebut dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Kondisi Sarana/Peralatan PJOK

Kondisi Sarana Peralatan				
No.	Sekolah	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	78	18	96
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	74	15	89
3.	SD Kanisius Kerten	63	16	79
Jumlah		215	49	264

Berdasarkan dari tabel 16 mengenai kondisi sarana peralatan yang dikategorikan dalam dua kategori tersebut, kemudian peneliti mengelompokkan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

Mean = 132

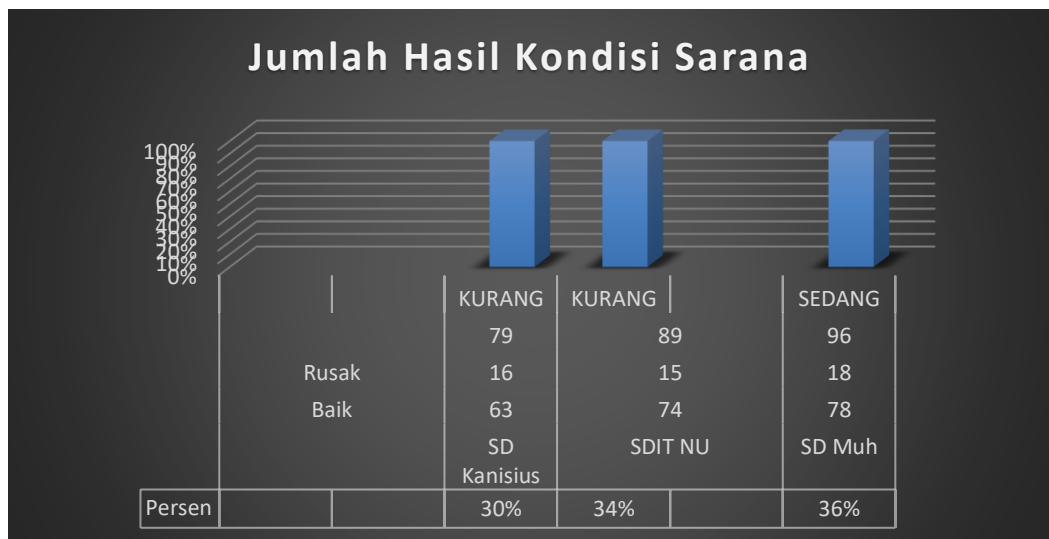
Standar Deviasi = 83

Rentangan Norma	Kategori
$X > 256,5$	Sangat Baik
$173,5 < X < 256,5$	Baik
$90,5 < X < 173,5$	Sedang
$7,5 < X < 90,5$	Kurang
$X < 7,5$	Kurang Sekali

Tabel 17. Hasil Kondisi Sarana/ Peralatan PJOK

Kondisi Sarana/Peralatan							
No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Kondisi		jumlah	kategori	Persen
			Baik	Rusak			
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	110	78	18	96	SEDANG	36%
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	88	74	15	89	KURANG	34%
3.	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	78	63	16	79	KURANG	30%
Jumlah		276	215	49	264		100%

Berdasarkan tabel 17 Pada SD Muhammadiyah Gantiwarno memiliki sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “Sedang” sebesar 36% dengan jumlah 96, kondisi sarana peralatan PJOK SDIT Ma’arif NU Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi “Kurang” sebesar 34% dengan jumlah 86. kondisi sarana peralatan PJOK SD Kanisius Kerten Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi “Kurang” sebesar 30% dengan jumlah 79. Sebagai perbandingan dari masing-masing kategori yang telah dianalisis peneliti kemudian menampilkan grafik sebagai pembanding antar kategori pada gambar 02 sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Kondisi Sarana/ Peralatan PJOK

6. Hasil Status Kepemilikan Sarana / Peralatan Pendidikan Jasmani SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma’arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno.

Hasil Kepemilikan dapat di lihat di tabel 18 berikut:

Tabel 18. Jenis Status Kepemilikan Sarana/ Peralatan PJOK

No.	Nama Peralatan Penjas	Sekolah								
		SD Muhammadiyah Gantiwarno			SDIT Ma'arif NU Gantiwarno			SD Kanisius Kerten		
		MS	MJ	M	M S	MJ	M	MS	MJ	M
1	Bola sepak	6	0	0	2	0	0	6	0	0
2	Jaring gawang	2	0	0	2	0	0	2	0	0
3	Bola voli	1	0	0	2	0	0	3	0	0
4	Net voli	1	0	0	1	0	0	1	0	0
5	Bola basket	1	0	0	0	0	0	2	0	0
6	Jaring basket	1	0	0	0	0	0	2	0	0
7	Bola tangan	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Jaring gawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bola kasti	12	0	0	5	0	0	5	0	0
10	Pemukul kasti	1	0	0	1	0	0	1	0	0
11	Bola <i>rounders</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pemukul <i>rounders</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Net bulutangkis	0	0	0	1	0	0	1	0	0
14	<i>Shuttlecock</i>	19	0	0	12	0	0	12	0	0
15	Raket bulutangkis	2	0	0	2	0	0	8	0	0
16	Bet tenis meja	2	0	0	4	0	0	0	0	0
17	Net tenis meja	1	0	0	1	0	0	0	0	0
18	Bola tenis meja	12	0	0	2	0	0	0	0	0
19	Net sepak takraw	0	0	0	2	0	0	0	0	0
20	Bola sepak takraw	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Galah lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Meteran	1	0	0	1	0	0	1	0	0
23	Bendera kecil	1	0	0	1	0	0	1	0	0
24	Nomor dada	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No.	Nama Peralatan Penjas	Sekolah								
		SD Muhammadiyah Gantiwarno			SDIT Ma'arif NU Gantiwarno			SD Kanisius Kerten		
		MS	MJ	M	MS	MJ	M	MS	MJ	M
25	Tongkat estafet	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	<i>Start block</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Gada	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Simpai	0	0	0	0	0	0	1	0	0
29	Balok senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Tongkat senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kaset SKJ	1	0	0	8	0	0	0	0	0
32	Kaset SSB	1	0	0	0	0	0	1	0	0
33	<i>Tape recorder</i>	1	0	0	1	0	0	1	0	0
34	Pakaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Pelampung renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Kepet renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Tali plastik	21	0	0	8	0	0	15	0	0
38	Tenda	5	0	0	12	0	0	2	0	0
39	Tongkat	22	0	0	20	0	0	13	0	0

Keterangan: MS = Milik Sendiri

MJ = Meminjam

M = Menyewa

Dari tabel 18 diatas dapat disimpulkan bahwa status kepemilikan dari 39 jenis status kepemilikan sarana peralatan pendidikan jasmani adalah milik sendiri dan tidak ada sarana peralatan pendidikan jasmani yang meminjam dan menyewa. Setelah data sudah terkumpul dan telah diketahui berdasarkan

jenisnya. Data status kepemilikan dikelompokan berdasarkan jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani seperti pada tabel 20 sebagai berikut:

No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Status Kepemilikan			Jumlah
			MS	MJ	M	
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	110	115	0	0	115
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	88	88	0	0	88
3.	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	78	78	0	0	78
JUMLAH		276	281	0	0	281

Berdasarkan dari tabel 21 mengenai status kepemilikan sarana/peralatan yang dikategorikan dalam tiga kategori tersebut, kemudian peneliti mengelompokkan status kepemilikan sarana/peralatan pendidikan jasmani dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut

Diketahui:

$$\text{Mean} = 93,66$$

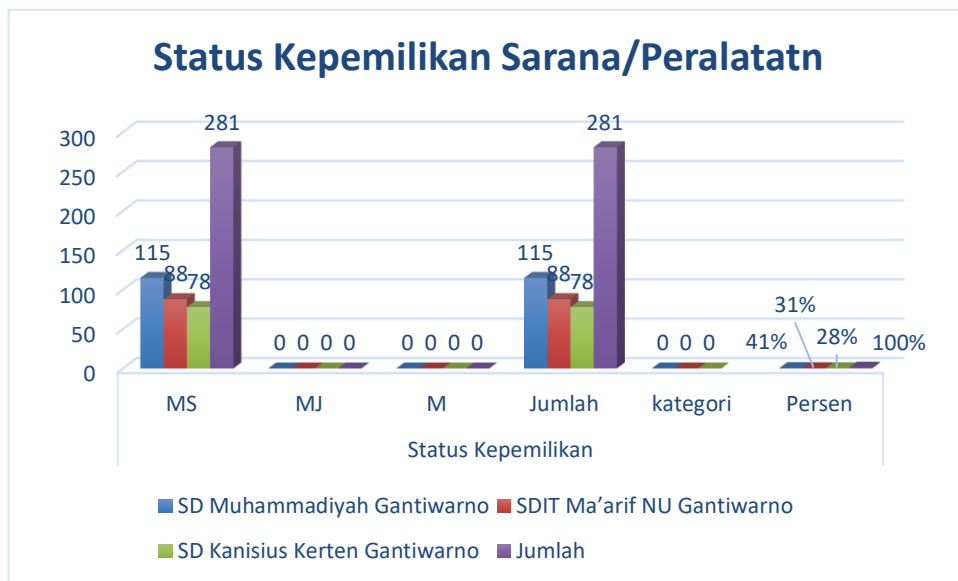
$$\text{Standar Deviasi} = 15,62$$

Rentangan Norma	Kategori
$X > 117,09$	Sangat Baik
$101,47 < X < 117,09$	Baik
$85,85 < X < 101,47$	Sedang
$70,23 < X < 85,85$	Kurang
$X < 70,23$	Kurang Sekali

Tabel 18. Status Kepemilikan Sarana/Peralatan PJOK

Status Kepemilikan Sarana/Peralatan								
No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Status Kepemilikan			Jumlah	kategori	Persen
			MS	MJ	M			
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	110	115	0	0	115	BAIK	41%
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	88	88	0	0	88	SEDANG	31%
3.	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	78	78	0	0	78	KURANG	28%
JUMLAH		276	281	0	0	281		100%

Berdasarkan data dari tabel 19 menjelaskan lebih terperinci mengenai penilaian dari kepemilikan sarana/peralatan PJOK. Pada SD Muhammadiyah Gantiwarno memiliki status kepemilikan sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “Baik” sebesar 41% dengan jumlah 115, status kepemilikan sarana/peralatan pendidikan jasmani SDIT Ma’arif NU Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi “Sedang” sebesar 31% dengan jumlah 88. Sedangkan status kepemilikan sarana/peralatan pendidikan jasmani SD Kanisius Kerten Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi “Kurang” sebesar 28% dengan jumlah 78. Sebagai perbandingan dari masing-masing kategori yang telah dianalisis peneliti kemudian menampilkan grafik sebagai pembandingan antar kategori pada gambar 03 sebagai berikut:



Gambar 3. Jenis Kepemilikan PJOK

7. Hasil Ketersediaan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno.

Setelah dilakukannya pengambilan data melalui lembar obsevasi di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno. Maka diperoleh hasil penelitian yang beragam. Hasil penelitian dari jumlah ketersediaan prasarana/perkakas PJOK di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno. dapat dilihat di tabel 20 berikut:

Tabel 19. Jenis Ketersediaan Prasarana/Perkakas PJOK

No.	Nama Perkakas Penjas	Sekolah		
		SD MUH GTW	SDNU MA'ARIF	SD KANISIUS
40	Gawang sepak bola	2	2	2
41	Ring basket	2	2	2
42	Meja tenis meja	1	1	1

No.	Nama Perkakas Penjas	Sekolah		
		SD MUH GTW	SDNU MA'ARIF	SD KANISIUS
43	Papan skor	1	1	0
44	Tiang lompat tinggi	0	0	0
45	Busa lompat tinggi	0	0	0
46	Mistar lompat tinggi	0	0	0
47	Matras	3	2	2
48	Balok keseimbangan	0	0	0
49	Bangku swedia	0	0	0
50	Peti lompat	0	0	0
51	Sansak beladiri	0	0	0

Dari hasil observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel 23, bahwa jumlah prasarana/perkakas PJOK di setiap sekolah beragam jumlahnya. Jumlah prasarana/perkakas PJOK paling banyak yang berada di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno adalah matras berjumlah 7 buah Sekolah yang memiliki jumlah prasarana/perkakas pendidikan jasmani paling banyak adalah SD Muhammadiyah Gantiwarno dengan jumlah 9 buah, dan yang sedikit adalah SD Kanisius dengan jumlah 7 buah. Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian dilakukan olah data, peneliti kemudian menyusun sebuah tabel yang menerangkan hasil dari pengamatan dan pengolahan data. Data jumlah prasarana/perkakas PJOK tersebut dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 20. Jumlah Ketersediaan Prasarana/Perkakas

No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan
1	SD Muhammadiyah Gantiwarno	9
2	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	8
3	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	7
JUMLAH		24

Diketahui:

$$\text{Mean} = 8$$

$$\text{Standar Deviasi} = 0,81$$

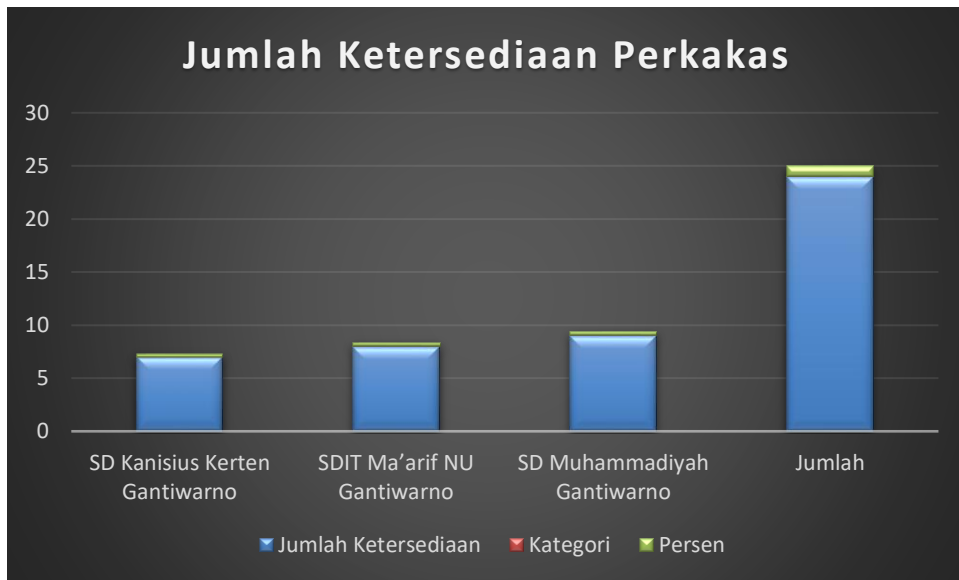
Rentangan Norma	Kategori
$X > 9,215$	Sangat Baik
$8,405 < X < 9,215$	Baik
$7,595 < X < 8,405$	Sedang
$6,785 < X < 7,595$	Kurang
$X < 7,595$	Kurang Sekali

Tabel 21. Hasil Jumlah Ketersediaan Prasarana/ Perkakas PJOK

Jumlah Ketersediaan Prasarana/Perkakas				
No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Kategori	Persen
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	9	BAIK	37%
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	8	SEDANG	33%
3.	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	7	KURANG	29%
JUMLAH		24		100%

Berdasarkan tabel 22 mengenai jumlah prasarana/perkakas PJOK di di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno, dapat diketahui bahwa jumlah prasarana/perkakas PJOK di SD Muhammadiyah Gantiwarno kategori “Baik” sebesar 37% dengan jumlah 9, di SDIT Ma'arif NU Gantiwarno kategori “Sedang” sebesar 33% dengan jumlah 8. sedangkan di SD Kanisius Kerten Gantiwarno kategori “kurang” sebesar 29% dengan jumlah 7. Untuk membandingkan jumlah prasarana/perkakas dari masing-masing SD peneliti membuat grafik, sehingga

mempermudah dalam mengetahui perbandingan dari jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dapat dilihat pada gambar 04 sebagai berikut:



Gambar 4. Jumlah Ketersediaan Perkakas PJOK

8. Hasil Kondisi Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno

Dari hasil pengambilan data dan telah dilakukan olah data dapat diketahui kondisi prasarana/perkakas pendidikan jasmani di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno memiliki kondisi yang berbeda satu sama lain, kondisi prasarana/perkakas dapat di tabel berikut:

Tabel 22. Jenis Kondisi Prasarana/Perkakas PJOK

No.	Nama Perkakas Penjas	Sekolah					
		SD Muhammadiyah Gantiwarno		SDIT Ma'arif NU Gantiwarno		SD Kanisius Kerten Gantiwarno	
		Baik	Rusak	Baik	Rusak	Baik	Rusak
40	Gawang sepak bola	2		2		2	
41	Ring basket	2		2		2	
42	Meja tenis meja	1		1		1	
43	Papan skor		1	1			
44	Tiang lompat tinggi						
45	Busa lompat tinggi						
46	Mistar lompat tinggi						
47	Matras	3		2		2	
48	Balok keseimbangan						
49	Bangku swedia						
50	Peti lompat						
51	Sansak beladiri						

Dari tabel 23 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah prasarana/perkakas SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno kondisinya berbeda. Perkakas pendidikan jasmani yang kondisinya baik berjumlah 24 buah dan kondisi yang rusak berjumlah 1 buah. Kondisi prasarana perkakas pendidikan jasmani yang dalam kondisi baik sepenuhnya adalah gawang sepakbola sebanyak 6 gawang, ring basket sebanyak 6 buah dan meja tenis meja 3 buah. Sedangkan perkakas pendidikan jasmani yang kondisi sepenuhnya rusak adalah papan skor.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian dilakukan olah data, peneliti kemudian menyusun sebuah tabel yang menerangkan hasil dari pengamatan dan pengolahan data. Data kondisi prasarana/perkakas PJOK tersebut dapat dilihat pada tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 23. Kondisi Prasarana/Perkakas PJOK

No.	Sekolah	Kondisi		JUMLAH
		Baik	Rusak	
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	8	1	9
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	8	0	8
3.	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	7	0	7
JUMLAH		23	1	24

Berdasarkan dari tabel 24 mengenai kondisi prasarana/perkakas yang dikategorikan dalam dua kategori tersebut, kemudian peneliti mengelompokkan kondisi prasarana perkakas PJOK dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

$$\text{Mean} = 8$$

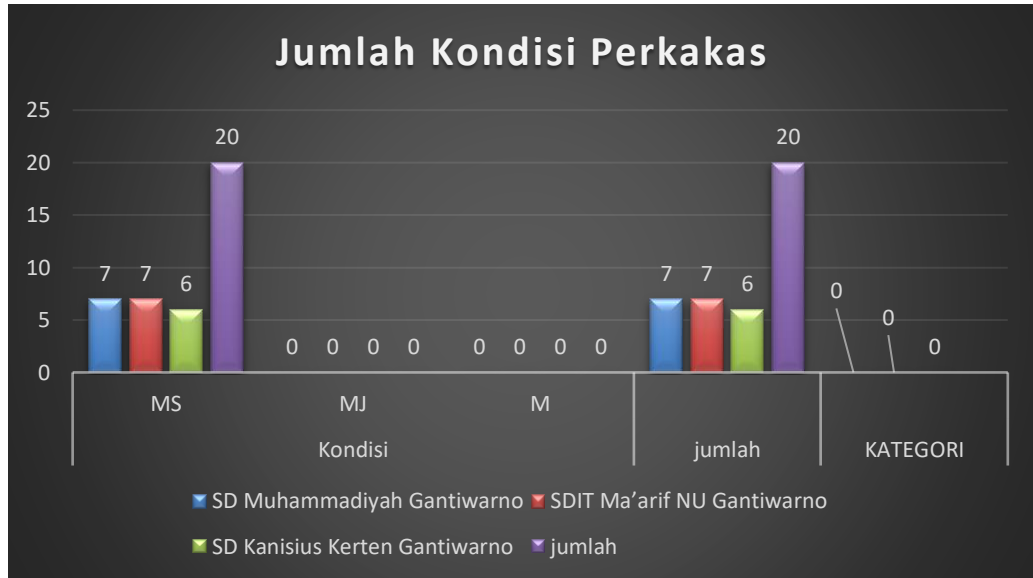
$$\text{Standar Deviasi} = 0,8$$

Rentangan Norma	Kategori
$X > 52,5$	Sangat Baik
$45,5 < X < 52,5$	Baik
$38,5 < X < 45,5$	Sedang
$31,5 < X < 38,5$	Kurang
$X < 31,5$	Kurang Sekali

Tabel 24. Hasil Kondisi Prasarana/Perkakas PJOK

Kondisi Prasarana Perkakas						
No.	Sekolah	Kondisi		jumlah	kategori	Persen
		Baik	Rusak			
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	8	1	9	BAIK	38%
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	8	0	8	SEDANG	33%
3.	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	7	0	7	KURANG	29%
JUMLAH		23	1	24		100%

Berdasarkan tabel 25 yang menjelaskan mengenai kondisi prasarana/perkakas PJOK yang telah dianalisis dan dilakukan olah data dan dikategorikan dalam tabel 29 oleh peneliti. Pada SD Muhammadiyah Gantiwarno memiliki prasarana/perkakas PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “Baik” sebesar 38% dengan jumlah 9. Kondisi prasarana perkakas PJOK SDIT Ma’arif NU Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi “Sedang” sebesar 33% dengan jumlah 8. Sedangkan, kondisi prasarana perkakas PJOK SDIT Ma’arif NU Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi “Kurang” sebesar 29% dengan jumlah 7. Sebagai perbandingan dari masing-masing kategori yang telah dianalisis peneliti kemudian menampilkan grafik sebagai pembanding antar kategori pada gambar 05 sebagai berikut:



Gambar 5. Hasil Kondisi Sarana Perkakas PJOK

9. Hasil Status Kepemilikan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno dan telah dilakukan pengolahan data, maka dapat diketahui status kepemilikan dari prasarana/perkakas PJOK di tabel berikut:

Tabel 25. Jenis Status Kepemilikan Prasarana/Perkakas PJOK

No.	Nama Perkakas Penjas	Sekolah								
		SD Muhammadiyah Gantiwarno			SDIT Ma'arif NU Gantiwarno			SD Kanisius Kerten Gantiwarno		
		MS	MJ	M	MS	MJ	M	MS	MJ	M
40	Gawang sepak bola	2	0	0	2	0	0	2	0	0
41	Ring basket	2	0	0	2	0	0	2	0	0
42	Meja tenis meja	0	0	0	1	0	0	1	0	0
43	Papan skor	0	0	0	1	0	0	0	0	0
44	Tiang lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Busa lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	Mistar lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Matras	3	0	0	1	0	0	1	0	0
48	Balok keseimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Bangku swedia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Peti lompat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Sansak beladiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan: MS = Milik Sendiri

MJ = Meminjam

M = Menyewa

Setelah data dianalisis tentang status kepemilikan dari prasarana/perkakas PJOK di tabel 26, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada status kepemilikan yang meminjam dan menyewa. Status kepemilikan jenis prasarana perkakas pendidikan jasmani di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno semua miliksendiri. Setelah data sudah terkumpul dan telah diketahui berdasarkan jenisnya. Data status kepemilikan dikelompokan

berdasarkan jenis prasarana/perkakas PJOK seperti pada tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 26. Status Kepemilikan Prasarana/ Perkakas PJOK

No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Kondisi			Jumlah
			MS	MJ	M	
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	9	7	0	0	7
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	8	7	0	0	7
3.	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	7	6	0	0	6
JUMLAH		24	20	0	0	20

Berdasarkan dari tabel 27 mengenai status kepemilikan prasarana perkakas yang dikategorikan dalam tiga kategori tersebut, kemudian peneliti mengelompokkan status kepemilikan prasarana PJOK dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut

Diketahui:

$$\text{Mean} = 6,6$$

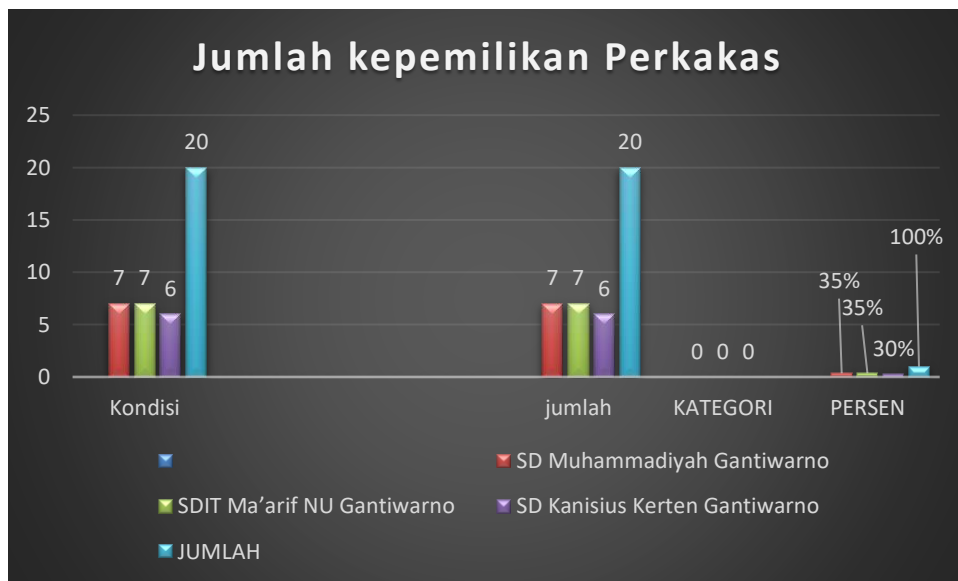
$$\text{Standar Deviasi} = 0,57$$

Rentangan Norma	Kategori
$X > 7,455$	Sangat Baik
$6,885 < X < 7,455$	Baik
$6,315 < X < 6,855$	Sedang
$5,745 < X < 6,315$	Kurang
$X < 5,745$	Kurang Sekali

Tabel 27. Hasil Status Kepemilikan Prasarana/ Perkakas PJOK

No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Kondisi			jumlah	KATEGORI	PERSEN
			MS	MJ	M			
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	9	7	0	0	7	BAIK	35%
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	8	7	0	0	7	BAIK	35%
3.	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	7	6	0	0	6	KURANG	30%
JUMLAH		24	20	0	0	20		100%

Berdasarkan data dari tabel 27 tentang jenis status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK yang kemudian diolah berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga menghasilkan tabel 28 yang menjelaskan lebih terperinci mengenai penilaian dari kepemilikan prasarana/perkakas PJOK. Pada SD Muhammadiyah Gantiwarno dan SDIT Ma'arif NU Gantiwarno memiliki status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “Baik” sebesar 35% dengan jumlah 7. Sedangkan status kepemilikan prasarana perkakas PJOK SD Kanisius Kerten Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi “Kurang” sebesar 30% dengan jumlah 6. Sebagai perbandingan dari masing-masing kategori yang telah dianalisispeneliti kemudian menampilkan grafik sebagai pembanding antar kategori pada gambar 06 sebagai berikut:



Gambar 6. Hasil Status Kepemilikan Perkakas PJOK

10. Hasil Status Ketersediaan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah ketersediaan prasarana/fasilitas PJOK. Setelah dilakukan olah data dapat diketahui bahwa jumlah ketersediaan prasarana/fasilitas PJOK di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno yang telah disusun dalam tabel 34 sebagai berikut:

Tabel 28. Jenis Ketersediaan Prasarana/ Fasilitas PJOK

No.	Nama Fasilitas Penjas	Sekolah		
		SD Muh GTW	SDNU Ma'arif	SD KANISIUS
52	Lapangan Sepakbola	1	1	1
53	Lapangan Bolavoli	0	0	0
54	Lapangan Bolabasket	0	0	1
55	Lapangan Bulutangkis	0	1	0

No.	Nama Fasilitas Penjaskes	Sekolah		
		SD Muh GTW	SDNU Ma'arif	SD KANISIUS
56	Lapangan Sepaktakraw	0	0	0
57	Lapangan Lempar Lembing	0	0	0
58	Bak Lompat Jauh	1	1	0
59	Hall Senam	0	0	0
60	Hall Beladiri	0	0	0
61	Gudang Olahraga	1	1	1
62	Halaman Sekolah	1	1	1

Setelah dilakukan analisis data dari tabel 29 dapat diketahui bahwa jumlah prasarana/fasilitas PJOK yang dimiliki oleh setiap sekolah berbeda-beda. Jumlah jenis prasarana/fasilitas PJOK yang sudah terpenuhi semuanya oleh setiap SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno adalah lapangan sepakbola, lapangan bola basket, lapangan bulutangkis, gudang olahraga, dan halaman sekolah. Sedangkan jenis prasarana/fasilitas yang hanya dimiliki oleh salah satu sekolah tersebut adalah bak lompat jauh. Dan jumlah jenis prasarana/fasilitas pendidikan jasmani yang tidak ada di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno adalah lapangan bola voli, lapangan sepak takraw, lapangan lempar lembing, hall senam dan hal beladiri.

Dari tabel 29 diatas dapat diketahui bahwa setiap prasarana/fasilitas pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno jumlahnya berbeda-beda. Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang

kemudian dilakukan olah data, peneliti kemudian menyusun sebuah tabel yang menerangkan hasil dari pengamatan dan pengolahan data. Data jumlah prasarana/fasilitas PJOK tersebut dapat dilihat pada tabel 30.

Tabel 29. Jumlah Ketersediaan Prasarana/ Fasilitas PJOK

No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan
1	SD Muhammadiyah Gantiwarno	4
2	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	5
3	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	4
JUMLAH		13

Diketahui:

$$\text{Mean} = 4,3$$

$$\text{Standar Deviasi} = 0,57$$

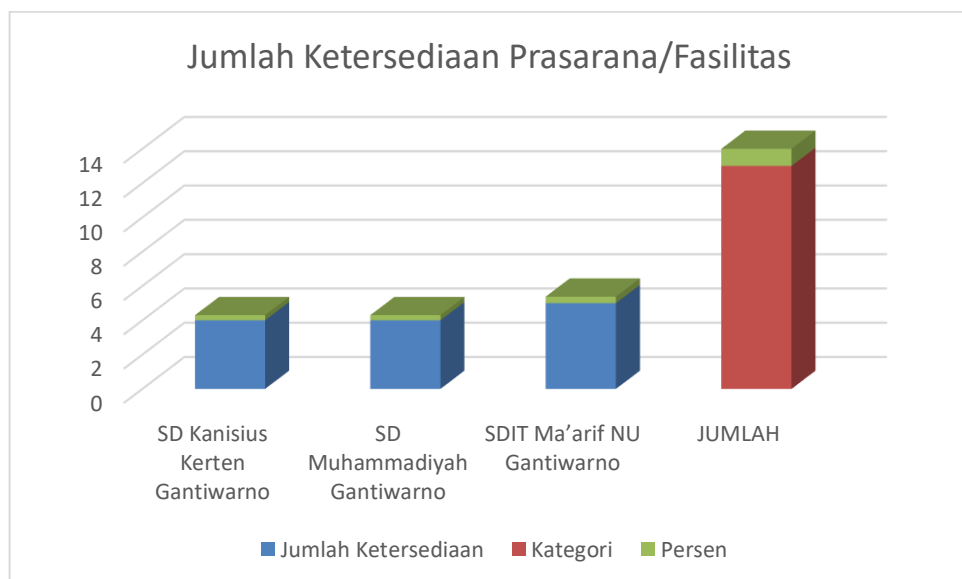
Rentangan Norma	Kategori
$X > 5,1$	Sangat Baik
$4,5 < X \leq 5,1$	Baik
$4,0 < X \leq 4,5$	Sedang
$3,4 < X \leq 4,0$	Kurang
$X \leq 3,4$	Kurang Sekali

Tabel 30. Hasil Ketersediaan Prasarana/ Fasilitas PJOK

Jumlah Ketersediaan Prasarana/Fasilitas				
No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Kategori	Persen
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	4	KURANG	30%
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	5	BAIK	38%

Jumlah Ketersediaan Prasarana/Fasilitas				
No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Kategori	Persen
3	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	4	KURANG	30%
JUMLAH		13		100%

Berdasarkan tabel 31 mengenai jumlah prasarana/fasilitas PJOK di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno, dapat diketahui bahwa jumlah prasarana/fasilitas PJOK di SD Muhammadiyah Gantiwarno dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno kategori “kurang” sebesar 30% dengan jumlah 4, sedangkan di SDIT Ma'arif NU Gantiwarno kategori “baik” sebesar 38% dengan jumlah 5. Untuk membandingkan jumlah prasarana/fasilitas dari masing-masing SD peneliti membuat grafik, sehingga mempermudah dalam mengetahui perbandingan dari jumlah prasarana/fasilitas pendidikan jasmani yang dapat dilihat pada gambar 07 sebagai berikut:



Gambar 7. Hasil Ketersediaan Prasarana/fasilitas

11. Hasil Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kondisi prasarana/fasilitas PJOK. Setelah dilakukan olah data dapat diketahui bahwa jumlah ketersediaan prasarana/fasilitas PJOK di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno yang telah disusun dalam tabel 35 sebagai berikut:

Tabel 31. Kondisi Prasarana/ Fasilitas PJOK

No.	Nama Fasilitas Penjas	Sekolah					
		SD Muhammadiyah Gantiwarno		SDIT Ma'arif NU Gantiwarno		SD Kanisius Kerten Gantiwarno	
		Baik	Rusak	Baik	Rusak	Baik	Rusak
52.	Lapangan Sepak bola	1		1		1	
53.	Lapangan Bola voli						
54.	Lapangan Bola basket					1	
55.	Lapangan bulutangkis			1			
56.	Lapangan takraw						
57.	Lapangan lempar lembing						
58.	Bak lompat jauh		1		1	1	
59.	Hall senam						
60.	Hall beladiri						
61.	Gudang olahraga		1		1	1	
62.	Halaman sekolah	1		1		1	

Dari tabel 32 di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi fasilitas pendidikan jasmani dan sebagian besar kondisi prasarana fasilitas pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebanyak 9 buah dari 7 jenis fasilitas pendidikan jasmani dan fasilitas

rusak sebanyak 4 buah.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian dilakukan olah data, peneliti kemudian menyusun sebuah tabel yang menerangkan hasil dari pengamatan dan pengolahan data. Data kondisi prasarana/fasilitas PJOK tersebut dapat dilihat pada tabel 33 sebagai berikut:

Tabel 32. Kondisi Prasarana/ Fasilitas PJOK

No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	3	2	2
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	5	3	2
3.	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	4	4	0
JUMLAH		13	9	4

Skala Perhitungan:

Baik (B) = Skor 2

Rusak (R) = Skor 1

Tabel 33. Jumlah Kondisi Prasarana/ Fasilitas PJOK

No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Kondisi		Jumlah
			Baik	Rusak	
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	4	4	2	6
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	5	6	2	8
3.	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	4	8	0	8
JUMLAH		13	18	4	22

Diketahui:

Mean = 7,3

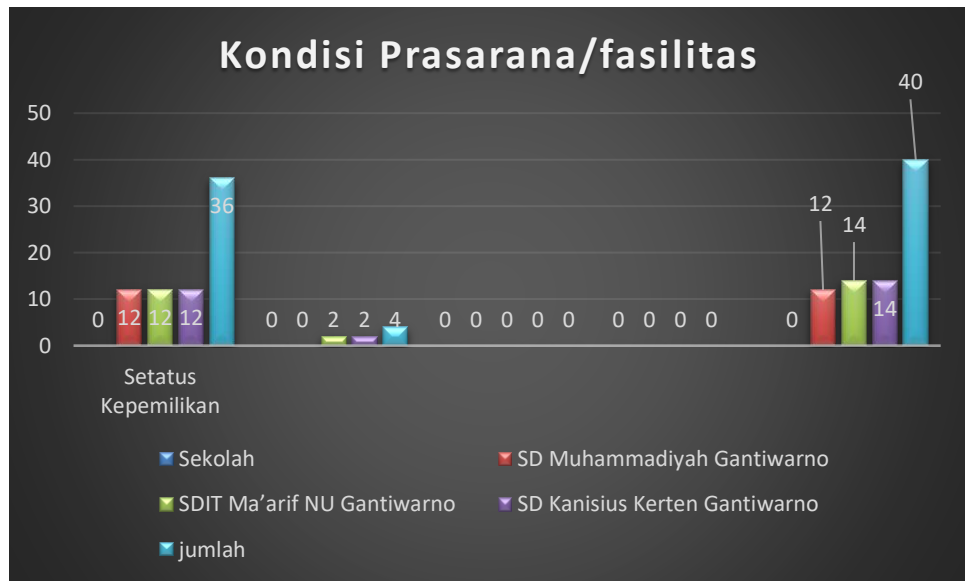
Standar Deviasi = 1,15

Rentangan Norma	Kategori
$X > 9,0$	Sangat Baik
$7,8 < X \leq 9,0$	Baik
$6,7 < X \leq 7,8$	Sedang
$5,5 < X \leq 6,7$	Kurang
$X \leq 5,5$	Kurang Sekali

Tabel 34. Hasil Kondisi Prasarana/ Fasilitas PJOK

Kondisi Prasarana/Fasilitas PJOK						
No.	Sekolah	Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Jumlah	Kategori	Persen
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	4	2	6	KURANG	27%
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	6	2	8	BAIK	36%
3.	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	8	0	8	BAIK	36%
Jumlah		18	4	22		100%

Berdasarkan tabel 34 yang menjelaskan mengenai kondisi prasarana/fasilitas PJOK yang telah dianalisis dan dilakukan olah data dan dikategorikan dalam tabel 35 oleh peneliti. Pada SD Muhammadiyah Gantiwarno memiliki prasarana/fasilitas PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 27% dengan jumlah 6. Sedangkan kondisi prasarana/fasilitas PJOK SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten dikategorikan oleh peneliti kondisi “baik” sebesar 36% dengan jumlah 8. Sebagai perbandingan dari masing-masing kategori yang telah dianalisis peneliti kemudian menampilkan grafik sebagai pembandingan antar kategori pada gambar 08 sebagai berikut



Gambar 8. Hasil Kondisi Prasarana/fasilitas PJOK

12. Hasil Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno.

Status kepemilikan prasarana/fasilitas pendidikan jasmani di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno hasilnya berbeda-beda dan dapat diketahui dalam tabel 41 sebagai berikut:

Tabel 35. Jenis Status Kepemilikan Prasarana/ Fasilitas PJOK

No.	Nama Fasilitas Penjas	Sekolah								
		SD Muhammadiyah Gantiwarno			SDIT Ma'arif NU Gantiwarno			SD Kanisius Gantiwarno		
		MS	MJ	M	MS	MJ	M	MS	MJ	M
52.	Lapangan Sepak bola	1			1			1		
53.	Lapangan Bola voli									
54.	Lapangan Bola basket							1		
55.	Lapangan bulutangkis					1				
56.	Lapangan sepaktakraw									

No.	Nama Fasilitas Penjas	Sekolah								
		SD Muhammadiyah Gantiwarno			SDIT Ma'arif NU Gantiwarno			SD Kanisius Gantiwarno		
		MS	MJ	M	MS	MJ	M	MS	MJ	M
57.	Lapangan lempar lembing									
58.	Bak lompat jauh	1			1			1		
59.	Hall senam									
60.	Hall beladiri									
61.	Gudang olahraga	1			1				1	
62.	Halaman sekolah	1			1			1		

Keterangan: MS = Milik Sendiri

MJ = Meminjam

M = Menyewa

Setelah dilakukan analisis hasil observasi sudah disusun dalam bentuk tabel 36 dapat disimpulkan bahwa status kepemilikan prasarana/fasilitas PJOK sebagian besar milik sendiri dan hanya 2 jenis prasarana/fasilitas pendidikan jasmani yang menyewa di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno adalah lapangan bulu tangkis dan gudang olahraga. Setelah data sudah terkumpul dan telah diketahui berdasarkan jenisnya. Data status kepemilikan dikelompokan berdasarkan jenis prasarana/fasilitas seperti pada tabel 37 sebagai berikut:

Tabel 36. Status Kepemilikan Prasarana/ Fasilitas PJOK

No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Setatus Kepemilikan		
			MS	MJ	M
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	4	4	0	0

No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Setatus Kepemilikan		
			MS	MJ	M
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	5	4	1	0
3.	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	5	4	1	0
JUMLAH		14	12	2	0

Skala Perhitungan

Milik Sendiri (MS) : Skor 3

Meminjam (MJ) : Skor 2

Menyewa (M) : Skor 1

Tabel 37. Jumlah Status Kepemilikan Prasarana/ Fasilitas PJOK

No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Setatus Kepemilikan			JUMLAH
			MS	MJ	M	
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	4	12	0	0	12
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	5	12	2	0	14
3.	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	5	12	2	0	14
JUMLAH		14	31	4	0	40

Diketahui:

Mean = 13,3

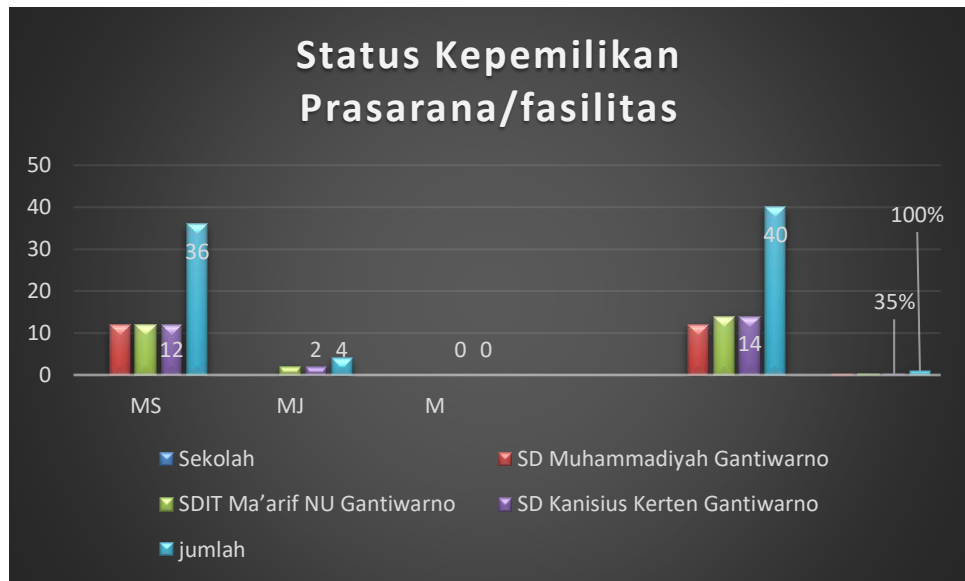
Standar Deviasi = 1,15

Rentangan Norma	Kategori
$X > 15,0$	Sangat Baik
$13,8 < X \leq 15,0$	Baik
$12,7 < X \leq 13,8$	Sedang
$11,5 < X \leq 12,7$	Kurang
$X \leq 11,5$	Kurang Sekali

Tabel 38. Hasil Status kepemilikan Prasarana/ Fasilitas PJOK

Status Kepemilikan Prasarana/Fasilitas								
No.	Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Setatus Kepemilikan			Kategori	Jumlah	Persen
			MS	MJ	M			
1.	SD Muhammadiyah Gantiwarno	4	12	0	0	KURANG	12	30%
2.	SDIT Ma'arif NU Gantiwarno	5	12	2	0	BAIK	14	35%
3.	SD Kanisius Kerten Gantiwarno	5	12	2	0	BAIK	14	35%
JUMLAH		14	36	4	0		40	100%

Berdasarkan data dari tabel 38 tentang jenis status kepemilikan prasarana/fasilitas PJOK yang kemudian diolah berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga menghasilkan table 39 yang menjelaskan lebih terperinci mengenai penilaian dari kepemilikan prasarana/fasilitas PJOK. Pada SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno memiliki status kepemilikan prasarana/fasilitas PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “Kurang” sebesar 30% dengan jumlah 12. Sedangkan status kepemilikan prasarana/fasilitas PJOK SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi “Baik” sebesar 35% dengan jumlah 15. Sebagai perbandingan dari masing-masing kategori yang telah dianalisis peneliti kemudian menampilkan grafik sebagai pembanding antar kategori pada gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Hasil Status Kepemilikan Prasarana/fasilitas PJOK

B. Pembahasan

Sarana/peralatan pendidikan jasmani adalah benda yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK dan dapat dipindahkan pada saat proses pembelajaran, sifatnya mudah dirawat. Prasarana perkakas pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK, sifatnya dapat dipindah (semi permanen) tetapi berat dan sulit. Prasarana fasilitas pendidikan jasmani adalah sesuatu yang merupakan penunjang proses pembelajaran PJOK, yang memiliki sifat permanen.

Berdasarkan fungsi sarana dan prasarana yang baik, pembelajaran akan lebih baik dan lancar, sehingga tujuan pendidikan jasmani dan olahraga dapat tercapai dengan optimal. Dengan sarana dan prasarana sekolah yang lengkap, anak-anak akan lebih aktif berpartisipasi dalam pendidikan jasmani dan pembelajaran olahraga.

Dari hasil penelitian di atas mengenai jumlah sarana/peralatan PJOK di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius

Kerten Gantiwarno, dapat diketahui bahwa jumlah sarana/peralatan PJOK di SD Muhammadiyah Gantiwarno kategori “Baik” sebesar 40% dengan jumlah 110, di SDIT Ma’arif NU Gantiwarno kategori “Sedang” sebesar 32% dengan jumlah 88, sedangkan di SD Kanisius Kerten Gantiwarno kategori “Kurang” sebesar 28% dengan jumlah 78. Sehingga dapat disimpulkan keadaan sarana/peralatan SD Kanisius lebih sedikit daripada SD Muhammadiyah Gantiwarno dan SDIT Ma’arif NU Gantiwarno.

Dari hasil penelitian di atas SD Muhammadiyah Gantiwarno memiliki sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “Sedang” sebesar 36% dengan jumlah 96, kondisi sarana peralatan PJOK SDIT Ma’arif NU Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi “Kurang” sebesar 34% dengan jumlah 86. kondisi sarana peralatan PJOK SD Kanisius Kerten Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi “Kurang” sebesar 30% dengan jumlah 79.

Dari hasil penelitian di atas menjelaskan lebih terperinci mengenai penilaian dari kepemilikan sarana/peralatan PJOK. Pada SD Muhammadiyah Gantiwarno memiliki status kepemilikan sarana/peralatan PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “Baik” sebesar 41% dengan jumlah 115, status kepemilikan sarana/peralatan pendidikan jasmani SDIT Ma’arif NU Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi “Sedang” sebesar 31% dengan jumlah 88. Sedangkan status kepemilikan sarana/peralatan pendidikan jasmani SD Kanisius Kerten Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi “Kurang” sebesar 28% dengan jumlah 78. Sehingga dapat di simpulkan keadaan sarana/peralatan SD Kanisius lebih sedikit daripada SD Muhammadiyah Gantiwarno dan SDIT Ma’arif NU Gantiwarno.

Dari hasil penelitian di atas mengenai jumlah prasarana/perkakas PJOK di

di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno, dapat diketahui bahwa jumlah prasarana/perkakas PJOK di SD Muhammadiyah Gantiwarno kategori "Baik" sebesar 37% dengan jumlah 9, di SDIT Ma'arif NU Gantiwarno kategori "Sedang" sebesar 33% dengan jumlah 8. sedangkan di SD Kanisius Kerten Gantiwarno kategori "kurang" sebesar 29% dengan jumlah 7.

Dari hasil penelitian di atas menjelaskan mengenai kondisi prasarana/perkakas PJOK yang telah dianalisis dan dilakukan olah data dan dikategorikan dalam tabel 29 oleh peneliti. Pada SD Muhammadiyah Gantiwarno memiliki prasarana/perkakas PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi "Baik" sebesar 38% dengan jumlah 9. Kondisi prasarana perkakas PJOK SDIT Ma'arif NU Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi "Sedang" sebesar 33% dengan jumlah 8. Sedangkan, kondisi prasarana perkakas PJOK SDIT Ma'arif NU Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi "Kurang" sebesar 29% dengan jumlah 7.

Dari hasil penelitian di atas tentang jenis status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK yang kemudian diolah berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga menghasilkan tabel 28 yang menjelaskan lebih terperinci mengenai penilaian dari kepemilikan prasarana/perkakas PJOK. Pada SD Muhammadiyah Gantiwarno dan SDIT Ma'arif NU Gantiwarno memiliki status kepemilikan prasarana/perkakas PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi "Baik" sebesar 35% dengan jumlah 7. Sedangkan status kepemilikan prasarana perkakas PJOK SD Kanisius Kerten Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi "Kurang" sebesar 30% dengan jumlah 6.

Dari hasil penelitian di atas mengenai jumlah prasarana/fasilitas PJOK di

SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno, dapat diketahui bahwa jumlah prasarana/fasilitas PJOK di SD Muhammadiyah Gantiwarno dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno kategori “kurang” sebesar 30% dengan jumlah 4, sedangkan di SDIT Ma'arif NU Gantiwarno kategori “baik” sebesar 38% dengan jumlah 5.

Dari hasil penelitian di atas yang menjelaskan mengenai kondisi prasarana/fasilitas PJOK yang telah dianalisis dan dilakukan olah data dan dikategorikan dalam tabel 35 oleh peneliti. Pada SD Muhammadiyah Gantiwarno memiliki prasarana/fasilitas PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “kurang” sebesar 27% dengan jumlah 6. Sedangkan kondisi prasarana/fasilitas PJOK SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten dikategorikan oleh peneliti kondisi “baik” sebesar 36% dengan jumlah 8. Dapat disimpulkan bahwa kondisi prasarana/ fasilitas di SD Muhammadiyah Gantiwarno lebih rendah daripada SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten.

Dari hasil penelitian di atas tentang jenis status kepemilikan prasarana/fasilitas PJOK yang kemudian diolah berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga menghasilkan table 39 yang menjelaskan lebih terperinci mengenai penilaian dari kepemilikan prasarana/fasilitas PJOK. Pada SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno memiliki status kepemilikan prasarana/fasilitas PJOK yang dikategorikan oleh peneliti kondisi “Kurang” sebesar 30% dengan jumlah 12. Sedangkan status kepemilikan prasarana/fasilitas PJOK SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno dikategorikan oleh peneliti kondisi “Baik” sebesar 35% dengan jumlah 15.

Sarana dan prasarana yang ada juga harus didukung oleh pemahaman yang

meliputi perawatan sarana dan prasarana oleh pihak sekolah dengan baik. Pengaturan penggunaan sarana dan prasarana sekolah yang tersusun. Memelihara dan merawat sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolah dari segi kebersihan dan keamanan, membantu pengadministrasian sarana dan prasarana, serta merencanakan dan melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada. Sarana dan prasarana yang memadai dan baik tentu saja akan memberikan kenyamanan kepada siswa maupun guru, hal itu menjadi pekerjaan rumah bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan keadaan sarana dan prasarana dilihat dari keadaan jumlah, kondisi, dan status kepemilikannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dengan sepuh kemampuan telah berusaha untuk sebaik mungkin untuk melaksanakan penelitian namun dengan demikian peneliti tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Peneliti harus menunggu keputusan dari pihak kepala sekolah, apakah diperbolehkan untuk melakukan penelitian atau tidak .
2. Pada saat pengambilan data melalui lembar observasi, peneliti dibantu guru pendidikan jasmani masing-masing sekolah. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dari peneliti saat mengambil data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kualitas pendidikan jasmani untuk sekolah menengah atas merupakan start awal puncak prestasi olahraga masa depan. Dengan membiarkan pendidikan jasmani di sekolah dasar (SD) berjalan tanpa arah mengakibatkan trauma besar bagi siswa untuk mengikuti dan menyenangi aktivitas fisik, pendidikan jasmani maupun olahraga. Salah satu cara meningkatkan pendidikan jasmani adalah dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan pembelajaran PJOK.

Berdasarkan hasil penelitian tentang penelitian survei ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana/peralatan, prasarana/perkakas dan prasarana/fasilitas PJOK di SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno dapat disimpulkan sebagai berikut: Kondisi sarana dan prasarana tiap cabang olahraga tidak sama, baik untuk cabang atletik, cabang permainan, dan cabang aktivitas ritmik. Rerata hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana ketiga cabang olahraga tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK pada SD Muhammadiyah Gantiwarno, SDIT Ma'arif NU Gantiwarno, dan SD Kanisius Kerten Gantiwarno dalam kategori cukup memadai.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat diketahui ketersediaan sarana dan prasarana, kondisi, serta status kepemilikannya supaya dapat diorganisir kembali sesuai dengan kebutuhan pembelajaran jasmani.
2. Bagi guru pendidikan jasmani terkait dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang ketersediaan sarana dan prasarana, kondisi serta status kepemilikannya sehingga kedepannya dapat ditentukan langkah atau solusi dalam mencapai tujuan pembelajaran jasmani.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Cahyati, N. N., & Hariyanto, E. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Pasuruan. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.17977/um040v3i2p111-120>
- Elsa Ariesta, Widiyanto, F. A. N. (2021). Implementasi Standar Pedoman Nasional Terhadap Tujuan Pendidikan Jasmani. *UNP Press Jurnal Vol 21 No 1, 21*, 1–10.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). *Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. 3.
- Hastuti, T. A. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembimbingan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(1), 45–50.
- I Gusti, Parwata, A., Putu, N., & Sucita, D. (2020). *Pembelajaran Pjok Tingkat Smp Se-Kecamatan Pupuan*. 8(3), 124–132. <file:///C:/Users/rival/AppData/Local/Temp/33767-74043-1-SM-1.pdf>
- Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Mustafa, P. S., Winarno, M. E., & Supriyadi, S. (2019). Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(10), 1364. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i10.12845>
- Natal, Y. R., & Bate, N. (2020). *Manajemen Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pjok*. 9(2), 70–82.
- Rachman, H. A. (2011). Keterlaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 38–47.
- Saputra, I. (2015). Modifikasi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Jurnal*, 17(2), 28–35.
- Saryono dan Hutomo. (2016). Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1), 23–33.
- Sulaksana, P. P., Kancaa, N., & Wijaya, M. A. (2020). Ketersediaan Guru Dan

Sarana Prasarana Pjok Sma. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*,8(2),69–74.


<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/33758/17973>

Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(3), 395. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>

Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 41–54.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan TAS

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>, Surel : humas.fik@uny.ac.id

Nomor : 47/PJSD/IV/2023
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Andri Lesmana
NIM : 19604221036
Judul Skripsi : Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Swasta se-Kecamatan Gantiwarno.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 26 April 2023
Koord. Prodi PJSD Program Sarjana.


Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Andri Lesmana
NIM : 19604221036
Program Studi : PJSD A 2019
Departemen : PJSD
Pembimbing : Nur Sita Utami, S Pd., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
	6/1 23	Proposal	R.
	16/1 23	Bab I Latar Belakang	R.
	20/1 23	Bab II	R.
	23/1 23	Bab II	R.
	3/2 23	Bab III	R.
	4/2 23	Perbaikan tata tulis	R.
	9/2 23	Bab IV	R.
	16/2 23	Bab IV	R.
	26/2 23	Bab IV Revisi tabel	R. R.
	16/3 23	Bab V, Daftar Pustaka.	R.
	27/4 23	Silahkan mendaftar ujian.	

Mengetahui
Koordinator PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

SURVEI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD SWASTA SE-KECAMATAN GANTIWARNO

Di susun Oleh:

Andri Lesmana

NIM 19604221036

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian
Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 27 April 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Hari Yulianto, M. Kes
NIP. 1967070711994121001



Nur Sita Utami, S. Pd., M. Or.
NIP. 198908252014042003

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/936/UN34.16/PT.01.04/2023

6 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Gantiwarno**
Alamat: Somopuro, Mutihan, Kecamatan Gantiwarno, Klaten

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andri Lesmana
NIM : 19604221036
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Swasta Se-Kecamatan Gantiwarno
Waktu Penelitian : Selasa - Kamis, 7 - 9 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/935/UN34.16/PT.01.04/2023

6 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SDIT Ma'arif NU Gantiwarno
Alamat: Dukuh Karang, Mutihan, Gantiwarno

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andri Lesmana
NIM : 19604221036
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Swasta Se-Kecamatan Gantiwarno
Waktu Penelitian : Selasa - Kamis, 7 - 9 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Df. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 357, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: humas_fk@uny.ac.id

Nomor : B/934/UN34.16/PT.01.04/2023

6 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SD Kanisius Kerten Gantiwarno
Alamat: Gunung Wungkal, Kerten, Kecamatan Gantiwarno

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andri Lesmana
NIM : 19604221036
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Swasta Se-Kecamatan Gantiwarno
Waktu Penelitian : Selasa - Kamis, 7 - 9 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH GANTIWARNO
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH GANTIWARNO

Alamat : Somopuro, Mutihan, Gantiwarno, Klaten. 57455

SURAT KETERANGAN

No. 129/SDMG/22.23/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muh Wahyunto, S.Pd.**
NIPM : **06021110720507001**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Sekolah : **SD Muhammadiyah Gantiwarno**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Andri Lesmana**
NIM : **19604221036**
Prodi : **Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar**
Universitas : **Universitas Negeri Yogyakarta**

Telah menjalankan tugas penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) pada :

Hari, tanggal : **Selasa – Kamis, 07 – 09 Maret 2023**
Tempat : **SD Muhammadiyah Gantiwarno**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gantiwarno, 10 Maret 2023

Kepala Sekolah

Muh. Wahyunto, S. Pd.
NIPM. 06021110720507001



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA
SDIT MA'ARIF NU GANTIWARNO**

Alamat : Karang Rt.01/Rw.01 Mulihan, Gantiwamo, Klaten Email : sditmaarifgantiwamo@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 017/SDITNUGTW/SK/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ARI ISMANTO, S.Pd**
NIPM : 20170331 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDIT MA'ARIF NU GANTIWARNO

Menerangkan bahwa :

Nama : **ANDRI LESMANA**
NIM : 19604221036
Progdi : Pend. Jasmani Sekolah Dasar – S1
Dari : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menjalankan tugas Penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) pada :

Hari / Tanggal : Selasa – Kamis / 07 – 09 Maret 2023
Tempat : SDIT Ma'arif NU Gantiwamo

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Gantiwamo
Pada Tanggal : 07 Maret 2023



Kepala Sekolah

ARI ISMANTO, S.Pd
NIPM. 20170331 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN
KECAMATAN GANTIWARNO
SEKOLAH DASAR KANISIUS KERTEN

SURAT KETERANGAN

Nomor: 016/SDK/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Kanisius Kerten Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Gantiwarno tahun ajaran 2022/2023 menerangkan bahwa :

Nama : Andri Lesmana

NIM : 19604221036

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SD Kanisius Kerten, pada tanggal 7 Maret 2023 guna menulis skripsi dengan judul : “ **Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Swasta Se-Kecamatan Gantiwarno** “.

Demikian surat keterangan ini dilihat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

7 Maret 2023
Kepala Sekolah SD Kanisius Kerten



N. Erna Adrivanti, S.Pd.

Lampiran 6. Hasil Observasi Sarana dan Prasarana PJOK

Lembar Observasi

Nama Sekolah : S.D MUHAMMADIYAH GANTILWARNO

Alamat : SOMUPURO, MUTIHAN, GANTILWARNO

Guru penjas : ARI SAEBANI

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No.	Nama Sarana/ alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memi njam	Meny ewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A.	Permainan									
a)	Sepakbola									
1.	bola sepak	✓		6	✓		✓			
2.	jaring gawang									
b)	Bolavoli									
3.	bola voli	✓		1		✓				
4.	net voli									
c)	Bolabasket									
5.	bola basket	✓		1	✓					
6.	jaring basket									
d)	Bolatangan									
7.	bola tangan	✓		1		✓				
8.	jaring gawang									
e)	Kasti									
9.	bola kasti	✓		12	✓					
10.	pemukul kasti	✓		2	✓					
f)	Rounders									
11.	bola rounders	✓		12	✓					
12.	pemukul rounders	✓								
g)	Bulutangkis									
13.	net bulutangkis		✓							
14.	shuttlecock		✓							
15.	raket bulutangkis	✓		1	✓					
h)	Tenis meja									
16.	bed tenis meja	✓		2	✓					
17.	net tenis meja									
18.	bola tenis meja	✓		10	✓					
i)	Sepaktakraw									
19.	net sepaktakraw		✓							
20.	bola sepaktakraw		✓							
B	Atletik									
21.	galah lompat tinggi		✓							

22.	meteran	✓		1	✓						
23.	bendera kecil	✓		1	✓						
24.	nomor dada		✓								
25.	tongkat estafet		✓								
26.	start block		✓								
C. Senam											
27.	gada		✓								
28.	simpai		✓								
29.	balok senam		✓								
30.	tongkat senam		✓								
31.	kaset SKJ		✓								
32.	kaset SSB		✓								
33.	tape recorder		✓								
D. Beladiri											
34.	pakaian	✓									
E. Akuatik											
35.	pelampung renang	✓	✗	5	✓						
36.	kepet renang		✓								
F. Aktivitas Luar Kelas											
37.	tali plastik	✓								✓	
38.	tenda	✓		5	✓						
39.	tongkat	✓		10	✓						
Jumlah											

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
40.	gawang sepak bola		✓							
41.	ring basket		✓							
42.	meja tenis meja		✓							
43.	papan skor		✓							
44.	tiang lompat tinggi		✓							
45.	busa lompat tinggi		✓							
46.	mistar lompat tinggi		✓							
47.	matras	✓		2	✓					
48.	balok keseimbangan		✓							

49.	bangku swedia		✓							
50.	peti lompat		✓							
51.	sansak beladiri		✓							
Jumlah										

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
52.	lapangan sepakbola	✓			✓					
53.	lapangan bolavoli		✓							
54.	lapangan bolabasket		✓							
55.	lapangan bulutangkis		✓							
56.	lapangan sepaktakraw		✓							
57.	lapangan lempar lembing		✓							
58.	bak lompat jauh	✓								
59.	hall senam		✓							
60.	hall beladiri		✓							
61.	gudang olahraga		✓							
62.	halaman sekolah	✓			✓					
63.	lapangan olahraga	✓			✓					
Jumlah										

Lembar Observasi

Nama Sekolah : SD IT MA'ARIF NU Gantiwarno

Alamat : Karang mutihan Gantiwarno Klaten Jawa Tengah

Guru penjas : Dwi Wahyuni

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No.	Nama Sarana/ alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A.	Permainan									
a)	Sepakbola									
1.	bola sepak	2 ✓		2	✓		✓			
2.	jaring gawang	2 ✓		2	✓		✓			
b)	Bolavoli									
3.	bola voli	2 ✓		2	✓		✓			
4.	net voli	2 ✓		2	✓		✓			
c)	Bolabasket									
5.	bola basket	-								
6.	jaring basket	-								
d)	Bolatangan									
7.	bola tangan									
8.	jaring gawang									
e)	Kasti									
9.	bola kasti	2 ✓		2	✓		✓			
10.	permukul kasti	2 ✓		2	✓		✓			
f)	Rounders									
11.	bola rounders	-								
12.	permukul rounders	-								
g)	Bulutangkis									
13.	net bulutangkis	2 ✓		2	✓		✓			
14.	shuttlecock	2 ✓		2	✓		✓			
15.	raket bulutangkis	4 ✓		4	✓		✓			
h)	Tenis meja									
16.	bed tenis meja	4 ✓		4						
17.	net tenis meja	1 ✓		1						
18.	bola tenis meja	1 ✓		1						
i)	Sepaktakraw									
19.	net sepaktakraw	-								
20.	bola sepaktakraw	-								
B	Atletik									
21.	galah lompat tinggi	-								

22.	meteran	✓		1							
23.	bendera kecil	✓		1							
24.	nomor dada	✓		2							
25.	tongkat estafet	-									
26.	start block	-									
C.	Senam										
27.	gada										
28.	simpai	✓		1							
29.	balok senam	-									
30.	tongkat senam	-									
31.	kaset SKJ	✓		1							
32.	kaset SSB	✓		1							
33.	tape recorder	✓		1							
D.	Beladiri										
34.	pakaian	✓		20							
E.	Akuatik										
35.	pelampung renang	-									
36.	kepet renang	-									
F.	Aktivitas Luar Kelas										
37.	tali plastik	✓		21							
38.	tenda	✓		2							
39.	tongkat	✓		21							
	Jumlah										

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
40.	gawang sepak bola	✓		2	✓		✓			
41.	ring basket	-								
42.	meja tenis meja	✓		1	✓		✓			
43.	papan skor	✓		1	✓					
44.	tiang lompat tinggi	-								
45.	busa lompat tinggi	-								
46.	mistar lompat tinggi	-								
47.	matras	-								
48.	balok keseimbangan	-								

49.	bangku swedia	-								
50.	peti lompat	-								
51.	sansak beladiri	-								
Jumlah										

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
52.	lapangan sepakbola	✓		1						
53.	lapangan bolavoli	✓		1						
54.	lapangan bolabasket	-								
55.	lapangan bulutangkis	✓		1						
56.	lapangan sepaktakraw	-								
57.	lapangan lempar lembing	-								
58.	bak lompat jauh	-								
59.	hall senam	-								
60.	hall beladiri	✓		1						
61.	gudang olahraga	-								
62.	halaman sekolah	✓		1						
63.	lapangan olahraga	✓		1						
Jumlah										

Lembar Observasi

Nama Sekolah : SD Kanisius Kerten

Alamat : Kerten, Gantiwarna

Guru penjas : Erna Adriyanti

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No.	Nama Sarana/ alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memi njam	Meny ewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A.	Permainan									
a)	Sepakbola									
1.	bola sepak	✓		30	✓		✓	6		
2.	jaring gawang	✓		2	2			2		
b)	Bolavoli									
3.	bola voli	✓		3						
4.	net voli	✓								
c)	Bolabasket									
5.	bola basket	✓		2	✓					
6.	jaring basket	✓								
d)	Bolatangan									
7.	bola tangan									
8.	jaring gawang									
e)	Kasti									
9.	bola kasti	✓		5	5			5		
10.	pemukul kasti	✓		1	1			1		
f)	Rounders									
11.	bola rounders	✓								
12.	pemukul rounders									
g)	Bulutangkis									
13.	net bulutangkis	✓								
14.	shuttlecock	✓								
15.	raket bulutangkis	✓		8	✓					
h)	Tenis meja									
16.	bed tenis meja									
17.	net tenis meja									
18.	bola tenis meja									
i)	Sepaktakraw									
19.	net sepaktakraw									
20.	bola sepaktakraw									
B	Atletik									
21.	galah lompat tinggi									

22.	meteran										
23.	bendera kecil										
24.	nomor dada										
25.	tongkat estafet										
26.	start block										
C.	Senam										
27.	gada										
28.	simpai	√		1	1			1			
29.	balok senam										
30.	tongkat senam										
31.	kaset SKJ										
32.	kaset SSB	√		1	1			1			
33.	tape recorder	√		1	1			1			
D.	Beladiri										
34.	pakaian										
E.	Akuatik										
35.	pelampung renang										
36.	kepet renang										
F.	Aktivitas Luar Kelas										
37.	tali plastik			15	15						
38.	tenda	√		2	2	-		15			
39.	tongkat	√		15	8	5		2			
	Jumlah										

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
40.	gawang sepak bola									
41.	ring basket	√	1	1	√					
42.	meja tenis meja									
43.	papan skor									
44.	tiang lompat tinggi									
45.	busa lompat tinggi									
46.	mistar lompat tinggi									
47.	matras	√	3	3	√					
48.	balok keseimbangan									

49.	bangku swedia									
50.	peti lompat									
51.	sansak beladiri									
Jumlah										

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Setatus Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
52.	lapangan sepakbola									
53.	lapangan bolavoli									
54.	lapangan bolabasket	✓		1	✓					
55.	lapangan bulutangkis									
56.	lapangan sepaktakraw									
57.	lapangan lempar lembing									
58.	bak lompat jauh									
59.	hall senam									
60.	hall beladiri									
61.	gudang olahraga									
62.	halaman sekolah	✓		1	✓					
63.	lapangan olahraga	✓		1	✓					
Jumlah										

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



7.1 SD Muhammadiyah Gantiwarno



7.2 Pemukul Kasti



7.3 Bola basket



7.4 Bola futsal/Sepak



7.5 Bola sepak



7.6 Bola kasti



7.7 Bola tenis meja



7.8 Matras



7.9 Guru Olahraga SD Muhammadiyah Gantiwarno



8.0 Bola sepak, Cones



8.1 Papan renang



8.2 Raket



8.3 Bak lompat jauh



8.4 Guru Olahraga SDIT Ma'aruf Gantiwarno



8.5 Lapangan Basket SD Kanisius Kerten



8.6 Bola Voli



8.8 Halaman SD Kanisius



8.9 Guru Olahraga SD Kanisius Kerten